

# **TESAURUS BAHASA INDONESIA PUSAT BAHASA**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**Tim Redaksi**  
**TESAURUS BAHASA INDONESIA**  
**PUSAT BAHASA**

**Pemimpin Redaksi**  
Dendy Sugono

**Penyelia**  
Sugiyono  
Yeyen Maryani

**Redaksi Pelaksana**

**Ketua**  
Dra. Meity Taqdir Qodratillah

**Anggota**  
Adi Budiwiyanto  
Dewi Puspita  
Dora Amalia  
Teguh Santoso

**PUSAT BAHASA**  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**



MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

## **SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL PADA PENERBITAN TESAURUS BAHASA INDONESIA**

Kecermatan berbahasa mencerminkan kecendekiaan berpikir. Kecermatan itu tampak dalam ketaatan pada kaidah bahasa dan ketepatan pemilihan kata untuk mengungkapkan konsep, ide, gagasan, dan pengalaman. Ungkapan yang cendekia akan meminimalkan kerancuan, baik akibat kesalahan tata bahasa maupun kesalahan pilihan kata. Kosakata bahasa Indonesia berkembang dengan amat cepat pada 25 tahun terakhir ini. Di antara kata yang sudah ada pun ada yang mengalami perubahan atau pergeseran makna. Selain itu, kata juga memiliki hubungan makna dengan kata lain, baik kesamaan (dikenal dengan istilah sinonim) maupun perlawanan (disebut antonim), bahkan kata itu memiliki hubungan hierarki. Kata *mawar*, *melati*, dan *anggrek*, misalnya, menjadi subordinat dari kata *bunga*.

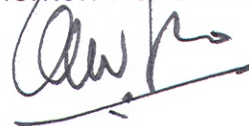
Tesaurus memuat kosakata sebuah bahasa dalam relasi kedekatan makna. Tesaurus dapat mengarahkan pengguna bahasa ke dalam memilih kata yang tepat untuk satu konsep. Di dalam tesaurus disajikan kosakata dengan konstelasi relasi makna dengan kata-kata lain, bukan dengan definisi seperti pada kamus. Dengan demikian, pengguna bahasa dapat memperoleh ketepatan bentuk ungkapan dan kecermatan pemilihan kata dalam pengungkapan tentang konsep, ide, gagasan, dan pengalaman melalui bantuan tesaurus itu. Oleh karena itu, tesaurus ini disusun untuk mendampingi *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, dan beberapa panduan berbahasa lainnya. Pada tahun 2008 ini kehadiran *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini melengkapi sederetan panduan berbahasa Indonesia yang telah tersedia.

Atas terbitnya *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini, saya menyampaikan penghargaan yang tulus. Meskipun penyempurnaan isi masih harus dilakukan, terbitnya buku ini menjadi titik awal yang baik dalam pengembangan tesaurus bahasa Indonesia yang selama ini belum ada yang dipersiapkan secara profesional.

Semoga penerbitan tesaurus ini memberi manfaat besar tidak hanya bagi penulis, tetapi juga calon-calon penulis dan pelajar/mahasiswa agar mereka memiliki kekayaan bahasa sehingga generasi muda terdorong menulis dan kreatif.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Menteri Pendidikan Nasional

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'B. Sudibyo', written over a horizontal line.

Prof. Dr. Bambang Sudibyo



## KATA PENGANTAR

Sejak dikumandangkan sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia makin meluas ke berbagai bidang kehidupan, bahkan berpeluang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Peluang itu makin nyata setelah bahasa Indonesia diangkat sebagai bahasa negara (UUD 1945, Pasal 36) yang menempatkan bahasa itu sebagai bahasa resmi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan bahasa pengantar pendidikan serta bahasa dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Untuk itulah, diperlukan pengembangan kosakata bahasa Indonesia dalam berbagai bidang ilmu, terutama untuk kepentingan pendidikan anak bangsa.

Kekayaan kosakata suatu bahasa dapat menjadi indikasi kemajuan peradaban bangsa pemilik bahasa itu karena kosakata merupakan sarana pengungkap ilmu dan teknologi serta seni. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu, perkembangan kosakata terus menunjukkan kemajuan. Kemajuan itu makin dipacu oleh perkembangan teknologi informasi yang mampu menerobos batas ruang dan waktu. Dalam perkembangan yang begitu cepat telah tersedia *Kamus Bahasa Indonesia* yang memuat kosakata bahasa Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, kamus itu membantu pengguna bahasa dalam memahami makna kata. Sebaliknya, pengguna bahasa telah memiliki konsep, tetapi dia tidak menemukan kata yang tepat untuk mengungkapkan konsep itu. Nah, di situlah diperlukan tesaurus. Kini Pusat Bahasa telah mengeluarkan tesaurus bahasa Indonesia yang disusun berdasarkan penelitian dalam berbagai ranah penggunaan bahasa Indonesia. Tesaurus ini menyediakan deret kata yang memiliki makna yang sama atau mendekati kesamaan.

Penerbitan *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* ini dapat membantu pengguna bahasa Indonesia dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengalaman, dan perasaannya ke dalam bahasa Indonesia yang tepat.

Atas penerbitan Tesaurus ini saya menyampaikan terima kasih kepada para penyusun yang telah melakukan penelitian, pengolahan, dan akhirnya penyajian dalam bentuk buku ini.

Jakarta, 28 Oktober 2008

**Dr. Dendy Sugono**  
**Kepala Pusat Bahasa**

# DAFTAR ISI

Tim Redaksi	III
Sambutan Mendiknas	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Pemakaian	xi
<b>A – Z</b>	<b>1 – 560</b>

**PETUNJUK PEMAKAIAN  
TESAURUS ALFABETIS PUSAT BAHASA  
EDISI PERTAMA**

## **Tesaurus**

Kata *tesaurus* berasal dari kata *thesauros*, bahasa Yunani, yang bermakna 'khazanah'. Lambat laun, kata tersebut mengalami perkembangan makna, yakni 'buku yang dijadikan sumber informasi'. Tesaurus berisi seperangkat kata yang saling bertalian maknanya. Pada dasarnya, tesaurus merupakan sarana untuk mengalihkan gagasan ke dalam sebuah kata, atau sebaliknya. Oleh karena itu, lazimnya tesaurus disusun berdasarkan gagasan atau tema. Namun, untuk memudahkan pengguna dalam pencarian kata, penyusunan tesaurus pun berkembang, kini banyak tesaurus yang dikemas berdasarkan abjad.

Tesaurus dibedakan dari kamus. Di dalam kamus dapat dicari informasi tentang makna kata, sedangkan di dalam tesaurus dapat dicari kata yang akan digunakan untuk mengungkapkan gagasan pengguna. Dengan demikian, tesaurus dapat membantu penggunaannya dalam mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan sesuai dengan apa yang dimaksud. Misalnya, pencarian kata lain untuk kata *hewan*, pengguna tesaurus dapat mencarinya pada lema **hewan**.

**hewan** *n* binatang, dabat, fauna, sato, satwa

Sederet kata yang terdapat pada lema **hewan** tersebut menunjukkan bahwa kata tersebut bersinonim sehingga dapat saling menggantikan sesuai dengan konteksnya. Tesaurus ini berguna dalam pengajaran bahasa sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar.

Di dalam tesaurus ini, pada sebagian lema dicantumkan pula antonimnya, dengan label *ant*.

**haram** *a* 1 gelap (*ki*), ilegal, liar, pantang, sumbang, tabu, terlarang; 2 mulia, suci;

*ant* 1 **halal**

**mengharamkan** *v* melarang, memantang, mencegah, menegah, menolak;

*ant* **menghalalkan**

**pengharaman** *n* pencegahan, pelarangan, penegahan;

*ant* **penghalalan**

**jaka** *n* bujang, cowok (*cak*), jejaka, lajang, laki-laki, pemuda, perjaka, teruna *ant* **dara**

Kesinoniman dalam lema-lema disusun berdasarkan abjad. Lema-lema itu merupakan lema yang memiliki kesamaan makna yang berjalanan di antara kata dasar, kata turunan, dan kelompok kata atau frasa. Lema yang bersinonim digunakan tanda koma (.). Lema yang bersinonim mencakup kata-kata dari ragam baku, ragam percakapan sehari-hari, kontemporer, ataupun arkais. Di dalam tesaurus ini hanya label ragam percakapan dan kiasan yang dicantumkan, sedangkan label ragam yang lain tidak. Hal itu dilakukan agar kata-kata dapat dimanfaatkan kembali dalam percakapan sehari-hari.

Dalam tesaurus ini, hiponim dicantumkan pula karena di dalam tesaurus lazimnya memuat makna yang saling bertalian. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah memperoleh kata yang tepat sesuai dengan yang dikehendaki sehingga pengguna dapat memanfaatkan kata itu untuk keperluan pragmatis.

**jahit** *v* bordir, jelujur, kelim, obras, tisik, setik, sulam, suji, tekat

Satuan leksikal *bordir*, *jelujur*, *kelim*, dan seterusnya merupakan hiponim dari lema jahit.

Akronim yang sudah lazim disertakan pula sebagai lema dalam tesaurus ini karena akronim tersebut sudah menjadi hal biasa dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

**radar** *n* pencari, pengesan, peninjau

### Singkatan

<i>a</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbia
<i>ant</i>	antonim
<i>cak</i>	cakapan
<i>dsb</i>	dan sebagainya
<i>ki</i>	kiasan
<i>n</i>	nomina
<i>num</i>	numeralia
<i>p</i>	partikel
<i>pron</i>	pronomina
<i>v</i>	verba



**D** **dabik, mendabik** *v* memukul;  
– **dada** **1** memukul dada, menepuk dada; **2** angkuh, bongkak, megah, panggak, takabur

**dacin** *n* neraca, pengukur, penimbang, penyukat, timbangan;

**mendacin** *v* menimbang, mengukur, menyukat;

**berdacin** *v* berimbal, bertimbal, bertimbang

**dada** *n* depan, front, muka, sadar

**mendada** *v* menahan, menangkis, menghadang; melawan, menghadapi, menjawab, menongkah, menyambut (serangan), menyongsong

**dadah** *n* candu, narkotika;

**pendadah** *n* cerakin

**dadak, mendadak** *adv* segera, tergepar, seketika, sekonyong-konyong, selajur, serempak, serta-merta, sontak, tahu-tahu, tengok-tengok, tiba-tiba

<sup>1</sup>**dadu** *n* **1** buah undi; **2** kotak, kubus;

– **putar** dadu pusing, dadu sintir

<sup>2</sup>**dadu** *n* jambon, merah jambu, merah muda

**daerah** *n* **1** alam, alun-alun, area, arena, arpa, bulatan, bundaran, cutak, gelanggang, kalangan, kampus, kancah, kawasan, koloni, korong, landasan, lingkaran, lingkungan, lokasi, luruh, mandala, medan, mintakat, mukim, pandang, ruang, tanah lapang, tempat luak, tempat, teritori, wilayah, zona; **2** bilangan, domain, ranah; **3** desa, distrik, dusun, kampung, marga, nagari, negeri, tanah, udik; **4** provinsi, wilayah; **5** rayon, region, resor; bagian, bidang, sektor, unit;

– **hitam** daerah rawan;

– **jajahan** dominion, koloni, protektorat;

– **otonom** daerah swatantra;

– **tingkat I** provinsi;

– **tingkat II** kabupaten, kota;

**kedaerahan** *a* **1** etnis, kesukuan, rasial, tradisional; **2** kewilayahan, provinsial, provinsialisme, regional, separatisme, teritorial

**daftar** *n* **1** catatan, jadwal, lis, register, sijil, skedul, susunan, tabel, urutan; **2** himpunan, kumpulan, senarai; **3** faharasat, formasi,

indeks, katalog, perincian, ruang, uraian; **4** direktori, indeks, inventori;

– **bacaan** daftar pustaka;

– **istilah** daftar kata, glosarium, leksikon;

– **pertanyaan** angket, kuesioner;

– **pustaka** daftar bacaan; bibliografi, kepustakaan, literatur, pustaka acuan, referensi;

**mendaftar** *v* mencatat, mendata, mengindeks, menginventarisasi;

**mendaftarkan** *v* memasukkan, membukukan, memerincikan, menabelkan, mencantumkan, mencatatkan, mengatalogkan, mengikutkan, menginventarisasikan; menjadwalkan, menyenaraikan, menyeratakan;

**pendaftar** *n* pencatat, pendata, pengindeks, penjadwal, penyenaarai, perekam;

**pendaftaran** *n* pencatatan, pendataan, registrasi;

**terdaftar** *v* tercantum, tercap, tercatat, tercetak, terekam, terjadwal, termaktub, termazkur, termeterai, terinci, tersenarai, tersurat, tertera, tertulis

<sup>1</sup>**dagang** *n* bisnis, jual beli, komersial, kulak, niaga;

**pedagang** *n* bakul, biaperi, broker, calo, distributor, grosir, juragan, khoja, pebisnis, pemasok, pemborong, pengasong, pengecer, pengedar, pengekspor, penggalas, pengimpor, pengurup, pengusaha, peniaga, penjaja, penjual, penyalur, peraih, peruncit, pialang, rentenir, saudagar, tauke, tukang kredit, usahawan, wiraniaga;

*ant* **pembeli**

~ **borongan** grosir, tauke;

~ **perantara** blantik, broker, calo, cengkau, makelar, pialang;

~ **eceran** pengecer, peruncit;

**dagangan** *n* barangan, galas, komoditas, komoditi, stok;

**berdagang** *v* berbisnis, bergalas, berge-rail, berjual beli, penjualan, berkedai, berkelontong, berniaga, berusaha, berwarung;

**perdagangan** *n* bazar, bursa, ekspor impor, penggalasan, perbelanjaan, perbisnis-an, perkulakan, perniagaan;

**memperdagangkan** *v* melelangkan, me-

masarkan, membisniskan, memperniagakan, mendistribusikan, mengasongkan, mengeksport, mengimpor, mengkreditkan, mengusahakan, menjajakan, menjualbelikan, meribakan

<sup>2</sup>**dagang, mendagang** *v* membahu, memikul, menggalas, menggandar;

**pendagang** *n* galas, pikulan

**dag-dig-dug** *v* berdampung-dampung, berdebar-debar, berdegap-degap, deg-degan, empot-empotan

**dagel, mendagel** *v* berjenaka, melawak, melucu, membanyol, mengocak, mengocok perut;

**dagelan** *n* banyolan, bebodoran, humor, komedi, lawakan, lelucon, seloroh

**daging** *n* 1 ketuat, kutil, mata ikan, musir, otot, tubuh, tumor, uci-uci; 2 abon, balur, buari, daing, dendeng, empal

**dahaga** *a* haus, kering tekak, mendambakan, mengidamkan, merindukan;

**mendahagakan** *v* mau, mendambakan,, menghauskan, menghendakkan, menginginkan, merindukan;

**kedahagaan** *n* kehausan, keinginan, ke-mauan, kerinduan

**dahak** *n* balgam, geladir, gelema, geriak, kahak, lendir, rahak, riak, sputum;

**berdahak** *v* berbalgam, bergeladir, bergelema, bergeriak, berkahak, berlendir, bersputum

**dahan** *n* ampak, bagian, cabang, cagak, canggah, galah, jipang, lembing, pendahan, ranting, rejis, sub, tangkai;

**berdahan** *v* beranting, bercabang

**dahi** *n* jidat, kening

<sup>1</sup>**dahsyat** 1 *a* azmat, bahana, hebat, luar biasa, ramai, sengit, seru, spektakuler; 2 *adv* amat sangat, terlalu, terlampau;

**mendahsyat** *v* berkobar-kobar, meluap, menghangat, menghebat, menjadi-jadi, menyala-nyala;

**mendahsyatkan** *v* memburukkan, memperburuk, memperhebat, menghebatkan;

**kedahsyatan** *n* keajaiban, kehebatan, keheranan, kekaguman, keluarbiasaan, ketakjuban

<sup>2</sup>**dahsyat** 1 *a* bengis, bingung, menakutkan, mengerikan, menggentarkan, menyeramkan, ngeri, seram, takut; 2 *n* kehebatan,

kengerian, kesangatan, ketakutan, keterlaluhan;

**kedahsyatan** *n* kegentaran, kegenturan, kengerian, keseraman, ketakutan

**dahulu** *n* awal, berlalu, di depan, di muka, dulu, lalu, lampau, lepas, lewat, mula-mula, purba, silam, sudah-sudah, tempo hari, waktu lalu;

*ant* **sekarang**

-- **kala** purbakala, zaman baheula, zaman bahari;

**mendahului** *v* 1 membuka, memelopori, memimpin, memulai, mengarak, mengawali, mengepalai, mengetuai, menghulukan, meranyak; 2 melangkahi, melampau, melewati, mengatasi, meninggalkan, menyalip, menyodok, menyusul; 3 *ki* meninggal;

**mendahulukan** *v* melekaskan, mementingkan, memertamakan, memprioritaskan, memulakan, mencepatkan, mengawalkan, mengedepankan, mengistime-wakan, mengutamakan, menomorsatukan, menyegerakan;

*ant* **mengesampingkan**

**pendahulu** *n* 1 pelopor, pembaharu, peneroka, penganjur, perintis, pionir; 2 bibit buwit, cikal bakal, karuhun, leluhur, nenek moyang, pitarah, poyang;

**pendahuluan** *n* alas kata, haluan kata, introduksi, kata pengantar, mukadimah, pembukaan, pengantar kata, pengenalan, permulaan, pimpinan, prakata, prawacana, prolog;

*ant* **penutup**

**terdahulu** 1 *a* terdepan; 2 *n* anteseden, contoh, ikutan, model, preseden, teladan;

*ant* **terakhir**

**berdahulu-dahuluan** *v* atas mengatasi, berasak-asakan, berebut-rebutan, berkonkurensi, berlaju-lajuan, berlomba-lomba, berlomba-lomba, berpacu, bersaing, bersusul-susulan, bertanding;

**kedahuluan** *v* terlalui, terlambat, terlampau, terlewat, tersusul, tertambat

**dai** *n* mubalig, pendakwah, ustaz

**daif** *a* cacat, hina, kecil, keji, laif, lata, leceh, lemah, leta, miskin, nista, papa, remeh, rendah, sukar;

*ant* **mulia**

**mendaifkan** *v* melatakan, melecehkan, mengabaikan, mengecilkan, menggangpangkan, menghinakan, menistakan, menyepelkan, meremehkan, merendahkan;  
*ant* **memuliakan**

**kedaifan** *n* kehinaan, kekejian, kekurangan, kelemahan, kenistaan, kerendahan  
*ant* **kemulian**

**dajal** *n* bengal, keras kepala, nakal (*ki*), manipulator, pembohong, pemerdaya, pendusta, pengecoh, penipu, setan

**dakar** *a* 1 babil, bedegong, kaku, keras kepala, tegar (*ki*); 2 hilang akal, keras hati, membabi buta, nekat, ngotot, palak

<sup>1</sup>**daki** *n* karah, kelemumur, kerak, kotoran, puyan, sindap;

**berdaki** 1 *v* berbintik, berdanur, berdekil, berkarah, berkarat, berkerak, bermeduk, berpuyan, bersekeh, berselaput; 2 dekil, medok;

*ant* 2 **bersih**

<sup>2</sup>**daki, mendaki** *v* memanjat, menanjak, menaiki, meninggi;

*ant* **menurun;**

**pendaki** *n* pemanjat;

**pendakian** *n* pemanjatan, penaikan;

**dakon** *n* cokar, congklak

**daksina** *n* kanan; selatan

**dakwa** *v* duga, gugat, sangka, tuding, tuduh, tukas, tuntutan;

**mendakwa** *v* mencema, menduga, menerka, mengadukan (perkara), mengelah, menggugat, menuding, menuduh, menukas, menuntut, menyalahkan, menyangka;

**pendakwa** *n* pencema, penggugat, penuding, penuduh, penuntut, penyangka;

**dakwaan** *n* cema, dugaan, gugatan, kelah, pengaduan, perkara, saman, sangkaan, tudingan, tuduhan, tukasan, tuntutan;

**terdakwa** *n* pesakitan, tercema, terduga, tergugat, tersangka, tertuding, tertuduh, tertuntut;

**dakwah** *n* ajakan, dakyah, kampanye, khotbah, misi, penyampaian, penyiaran, propaganda, seruan, tablig;

**mendakwahkan** *v* memaklumkan, mengembangkan, menabligkan, mensyiarkan, menyebarkan, menyerukan, menyiarkan;

**pendakwah** *n* dai, mubalig, pensyiar, penyebar, penyeru, penyiar;

**pendakwahan** *n* pemakluman, pengembangan, penyeruan, penyiaran;

**berdakwah** *v* berceramah, berkhotbah, berseru, bertablig

**dakyah** *n* indoktrinasi, penyebaran, propaganda, publikasi;

**mendakyahkan** *v* mengindoktrin, mempropagandakan, memublikasikan, menyebarkan, menyerantakan, menyiarkan;

**pendakyah** *n* penyebar, penyiar;

**pendakyahan** *n* penyebaran, penyerantakan, penyiaran

<sup>1</sup>**dalam** *a* 1 analitis, batin (hati), berarti (maksud), berbobot, berisi, berkualitas, bermakna, bermutu, bernas, jeluk, lombong, lubuk (pinggan), paham; 2 intern, internal; 3 intens, serius, sungguh-sungguh;

**mendalam** 1 *v* lanjut, meluas, menghunjam, menusuk, merasuk, meresap; 2 *a* tebal (iman), teguh, kukuh, terperinci; 3 *a* benar-benar, serius, sungguh-sungguh; 4 *ki* akrab (hubungan), dekat, erat, intim, karib, kental, melekat, mesra, rapat; 5 intensif, komprehensif, luas, matang, mendetail, saksama;

**mendalami** *v* memahami, mempelajari, memeriksa, mendaras, menduga, menelaah, meneliti, mengajuk, menggali, menggalur-galur, menghayati, menginvestigasi, mengkaji, mengorek, mengusut, menyelami, menyelidiki;

**pedalaman** *n* banat, ceruk, daerah terpencil, hulu, pelosok, udik;

**pendalaman** *n* 1 penajaman, penekanan, pengkhususan; 2 eksplorasi, investigasi, penelitian, penggalian, pengkajian, penyelidikan, riset, studi;

**dalaman** *n* isi perut, jeroan, visera;

**kedalaman** *n* daya, intensitas, kekuatan, tenaga

*ant* **kedangkalan**

<sup>2</sup>**dalam** *p* 1 di, di dalam; 2 ketika, pada, saat, tatkala, waktu; 3 selama

<sup>3</sup>**dalam** *p* sambil, sementara, seraya

**dalang** *n* 1 pelipur lara, pencerita, pendongeng, trubadur, tukang cerita; 2 aktivis, arsitek (*ki*), benggolan, biang (keladi), dedengkot, gembong, induk bala, inisiator, motor (*ki*), otak (*ki*), pelopor, pemikir, pemimpin, pemrakarsa, pen-

cetus, pengarah, pengatur, penggagas, penggerak, pentolan (*cak*), perancang, pereka, perencana, sutradara, tokoh;

**mendalangi** *v* mengatur, mengotaki, menyusun, merancang, merencanakan;

**mendalangkan** *v* melakonkan, mewayangkan

**dalih** *n* alibi, alasan, argumen, elak, helah, kilah, lik, muslihat, pelabi, sebab, tangkisan, tipu daya;

**berdalih** *v* begana-begini (*cak*), berbohong, berhelah, berhelat, berkilah, berlik, bersangkal, bersilat kata, bersilat lidah, bertipu daya, dusta, mencari-cari alasan, mengada-ada

**dalil** *n* ajaran, aksioma, alasan, asas, bukti, burhan, doktrin, hipotesis, hukum, kaidah, pendapat, pendirian, penunjukan, postulat, rumusan;

**mendalilkan** *v* membuktikan, menerangkan, mempertahankan (pendapat);

**berdalil** *a* beralasan, berbukti

**daluh** *a* 1 kempuh, magang, masak, matang, ranum, tua; 2 jauh, larut, suntuk

**dam** *n* bendungan, tanggul, waduk

**damai** *a* adem ayem, akur, aman, bahagia, baik, enak, guyub, harmoni, jenjam, kompak, nyaman, rukun, sakinah, salam, sejahtera, sentosa, syahdu, tenang, tenteram;

*ant* kacau balau; rusuh

**mendamaikan** *v* meleraikan, memperbaiki, memisahkan, mempersatukan, memufakatkan, menenangkan, menengahi, mengakurkan, mengantarai, meragamkan, merarai, merembukkan, merujukkan, merukunkan, merundingkan;

**pendamai** *n* juru damai, juru runding, peleraian, penengah, pengaman, perantara, perunding, wasit;

*ant* provakator

**pendamaian** *n* peleraian, penengahan, penenangan, pengakuran, perujukan;

**berdamai** *v* balik kerak, memperbaiki, berbicara, berbincang, berembuk, bermufakat, berunding, rujuk;

*ant* bermusuhan

**perdamai** *n* peleraian, pemufakatan, penyelesaian, perbaikan, persesuaian, perundingan, rekonsiliasi;

*ant* permusuhan

**kedamaian** *n* keamanan, kebahagiaan, keguyuban, kekompakan, kenyamanan, keragaman, kerukunan, kesakinahan, kesejahteraan, keselamatan, kesentosaan, kesyahduan, ketenangan, ketenteraman

*ant* kekacauan

**damar** *n* 1 arpus, getah; 2 alim, dempul, dian, dilah, embalau, gala-gala, gejala, jabung, kandil, ketaya, lampu, lentera, malau, misbah, obor, pakal, pandam, pelita, penerang, pijar-pijar, salang, sengai, siongko, suluh, terpentin;

**mendamari** *v* menerangi, menyinari, menyuluhi;

**berdamar** *v* bercahaya, berlampu, berpelita

**damba** *a* cita-cita, gemar, hajat, hasrat, hendak, idam, ingin, lepau, palar, rangat, rindu, suka;

**mendambakan** *v* haus (*ki*), memalarkan, membayangkan, memimpikan, mencitacitakan, mengangankan, mengempik, mengharapakan, menghasrati, menghendaki, mengidamkan, mengincar, menginginkan, mengkhayalkan, merindukan;

**dambaan** *n* angan-angan, aspirasi, cita-cita, harapan, hasrat, idaman, ideal, impian, keinginan, kemauan

**damik** *v* dabik, pukul dada, tepuk dada;

**mendamik** *v* memukul dada, mendabik, menepuk dada

**dampak** *n* 1 akibat, buah, buntut, efek, ekor, ekses (*cak*), hasil, imbas, impak, impresi, konsekuensi, pengaruh, resultan; 2 benturan, hantaman, tumbukan;

**mendampak** *v* melanggar, membentur, membentus, menabrak, menarung, mencium (*ki*), mengantuk, menubruk, menumbuk, menyenggol;

**berdampak** *v* 1 berakhir, berakibat, berpengaruh; 2 bentrok, beradu, berbenturan, berciuman (*ki*), berlanggaran, bersabung, bersomplokan, bertabrakan, bertarung, bertembung, bertubrukan, bertumbukan

**dampar, mendampar** *v* hanyut, memban-ting, mengeban, menghempas;

**mendamparkan** *v* melanggarkan (perahu), melemparkan, membanting, menabrakkan (perahu), mencampakkan, menenggelamkan, mengandaskan, menge-

bankan, menggagalkan, menghancurkan, menghanyutkan, menghempaskan, menyalatkan (perahu);

**terdampar** *v* karam, terbadai, terbeting, tercampak, terempas, terkandas, terlandai, terpasah, tersadai, tersakat, tersanggat, tersangkut, tersekat, terserampang

**dampil, berdampil** *v* berapit, berdampingan, berendeng, bersandaran, bersinggungan, mendempet, menempel, mengepil, merapat;

**mendampikan** *v* mendempetkan, merapatkan, merendengkan

**damping** *a* akrab, dekat, dempang, dempet, erat, hampir, intim, karib, rapat (persaudaraan), sanding;

*ant* **renggang**

**mendampingi** *v* membarengi, membela, mendempeti, menemani, mengawal, mengawani, mengekori, mengikuti, mengiringi, menuruti, menyaingi, menyampingi, menyandingi, menyertai, menyusuli;

**mendampingi** *v* mendampikan, mendekapkan, mendekatkan, mendempetkan, menemankan, mengawankan, mengepilkan, menghampirkan, menjajarkan, menjejerkan, menyandingkan, menyebelahkan, menyisikan, merapatkan;

*ant* **merenggangkan**

**pendamping** *n* 1 ajudan, asisten, jenang, pembantu, pengantar, pengikut, pengiring; mitra; 2 *ki* istri, kekasih, pacar, pasangan, suami, teman hidup;

**berdampingan** *v* 1 berapat-rapat, berdampilan, berdekatan, berdempetan, berdompak, berendeng, bergandengan, berhampiran, berhimpit, beriringan, bersaing, bersama-sama, bersampingan, bersandingan, bersebelahan, bersisian, berteman, bertetangga, kolateral, mengepil, paralel, rapat, sejajar, sejalan; 2 bahu-membahu, bantu-membantu, berpegangan tangan, bersama-sama, bersandingan bahu, bersebelahan bahu, gotong-royong, sandar-menyandar, tolong-menolong

*ant* **berjauhan**

**damprat, mendamprat** *v* melabrak, melaknat, meleja, memaki, memarahi, membentak, mencaci, mencaci-maki, mencela, mencerca, mencua, mencura, menem-

bis, menengking, mengata-ngatai, menggebos, menggusari, menghamuni, menghardik, mengumpat, mengutuk, menista, menjerkah, menyegak, menyembur, menyemprot, menyenggak, menyentak, menyumpahi, merampus, meredik, merentang-rentang, peradam;

**damprat** *n* bentakan, cacian, caci-makian, celaan, cercaan, hardikan, hinaan, kutukan, laknatan, makian, nistaan, semburan, semprotan, umpatan

**dampung, berdampung-dampung** *v* berdebar-debar, berdetak-detak, dag-dig-dug, deg-degan

**dan** *p* bersama, beserta, dengan, lagi, lalu, maka, pula, selanjutnya, serta

**dana** *n* 1 anggaran, biaya, devisa, kapital, mal, modal, persediaan, pura, simpanan, tabungan, uang; 2 bantuan, derma, donasi, hadiah, pemberian, santunan, sedekah, sokongan;

-- **siswa** *n* beasiswa, darmasiswa;

**mendanai** *v* membayari, membiayai, memodali, mencukongi;

**pendanaan** *n* investasi, kapitalisasi, pemo-dalan, penanaman modal

**danau** *n* balong, danu, haud, kolam, rawa, situ, tasik, telaga, welabar

**dandan, berdandan** *v* beradun, berantun, berbusana, berhias, berias, bersolek;

**mendandani** *v* 1 melengkapi, memakai-kan, memantas, membedaki, membersihkan, membesut, membusanai, memermak (*cak*), memoles, mempercantik, memperindah, mengadakan, menghiasi, merias; 2 membenahi, membereskan, membetulkan, memperbaiki, menyervis, menyirat, meremajakan, merenovasi, mereparasi, merestorasi, merombak;

**pedandan** *n* juru solek, perias, pesolek;

**dandanan** *n* aksesoris, hiasan, perlengkapan

**dandang** *n* belanga, kual

**dangau** *v* baluh, barung-barung, gubuk, gulang-gulang, jambar, jemboan, jerumbun, jerumun, pondok, saung, sudung-sudung, sulup

**dangkal** *a* 1 cangkak, ceper, cetek, jangkat, leper, pipih, sempit, singkat, suntuk; 2 *ki* kosong, picik, ringan, sederhana, sedikit



(wawasan)

*ant dalam*

**dangkung, mendangkung** *v* melunyah, membonggol, memupuh, mencepol, menebok, menepung, menggoch, menghajar, menghantam, meninju, menjotos, menonjok, menoyor, menumbuk, menyodok, menyontok

**dansa** *n* ajojing, disko, joget, tarian;

**berdansa** *v* berajojing, berjoget, gengsot(*cak*), melantai, menari, turun (*cak*)

**Danuh** *n* Alkus, Kaus, Sagitarius

**dapat 1** *adv* angsal, becus (*cak*), beroleh, bisa, boleh, cakup, kuasa, mampu, pandai, sanggup; **2** *v* berhasil, bersua, bertemu, memperoleh, menemui, menerima, mungkin, raih, tercapai, terima; **3** *v* kena, tertangkap;

**mendapat** *v* beroleh, kena, memenangi, memiliki, memperoleh, memungut, menanggung, mendapatkan, mendengar (berita), menderita, menemukan, menerima, mengalami, mengantongi, menggondol, mengidap, menyabet, meraih, meraup, merebut, mewarisi, terkena, terserang (penyakit);

**mendapati** *v* melihat, memergoki, memperoleh, menanggapi, menemui, menemukan, mengalami, mengetahui, menjumpai, menyadari, menyaksikan;

**mendapatkan** *v* membaca, memperoleh, menangkap, mencapai, mencium, mendeteksi (gelagat), menemukan, menerima, mengindra, menjumpai

**pendapat** *n* ajaran, aksioma, anggapan, buah pikiran, dasar, doktrin, dugaan, falsafah, fatwa, gagasan, hemat, hukum, ide, ijthad, kaidah, kesimpulan, ketentuan, konsep, maksud, motif, nasihat, opini, paham, pandangan, panduan, pemikiran, pendirian, pengetahuan, penglihatan, perhitungan, pertimbangan, pikiran, postulat, prinsip, putusan, rasa, saran, sikap, suara, tafsiran, taksiran, tanggapan, teori, tilikan, timbangan, tinjauan, visi;

**pendapatan** *n* **1** gaji, nafkah, pencarian, penerimaan, penghasilan, perolehan; **2** harta, kekayaan, rezeki, uang;

**berpendapat** *v* beranggapan, berbicara, berpaham, berpandangan, berpendirian,

berpikiran, berprinsip, bersikap, bersuara; **dapatan** *n* hasil, penemuan, perolehan;

**terdapat** *v* ada, diperoleh, ditemukan, didapatkan, tampak, terkandung, termuat, terpakai, terpendam, terselip, tersembunyi, tersimpul, tersua, terukir;

**berdapat** *v* berjumpa (dengan), bersua (dengan), bertemu (dengan); bercocok, berpadan, berpatut, bersesuai

**sedapat** *adv* sebisa, semampu, sesanggup;

**sependapat** *n* satu bahasa, searah, sehaluan, seia sekata, sejalan, sepikiran;

**sedapat-dapatnya** *adv* sebisa-bisanya, seboleh-bolehnya, sedapat mungkin, sekuasa-kuasanya, semampu-mampunya, seupaya-upayanya;

**kedapatan** *v* **1** didapati, diketahui, ditemukan, kelihatan, ketahuan, tapak, terdapat, terlihat, terselip, tersua; **2** kebabaran, ketahuan, tepergok, terkejar, tertangkap basah, tertangkap tangan

**dapuk, mendapuk** *v* mendaulat, menodong (*ki*)

**dapur** *n* **1** anglo, batu tungku, cengkeran, jingkir, ketuhar, kompor, open, pelipir, penanggahan, pendiangan, perapian, sabak, soyok, tanur, tenggarung, tonggan, tunggang, tungku; **2** *ki* bagian, biro, kantor, seks; **3** *ki* nafkah perut, rezeki

**dara** *n* amoi, cewek (*cak*), dayang, gadis, kuntum (*ki*), nona, pemudi, perawan, perempuan, putri, upik

**darah** *n* **1** *ki* keluarga, keturunan; **2** bakat, pembawaan, talenta; **3** cairan;

-- **biru** adiwangsa, aristokrat, bangsawan, menak, ningrat, priayi;

-- **daging** anak (kandung), ananda, famili, kadim, kaum, keluarga, kerabat, keturunan, klan, marga, sanak, saudara;

-- **tinggi** **1** (penyakit) bludrek, hipertensi; **2** berangsangan, bingas, merongos, pamarah, pembawang (*ki*), pemberang, pemberangsang, peradang, perampang, sempit hati;

**mendarah daging** *v* menjadi air mandi, menjadi kebiasaan;

**berdarah** *a* **1** *ki* berbakat, berketurunan, berpembawaan; **2** mengalirkan darah, mengeluarkan darah;

-- **dingin** *ki* ganas, kejam;



**perdarahan** *n* epistaksis, mimisan;  
**sedarah** *a* sedaging, sekandung  
**daras, mendaras** *v* membaca, mempelajari, menaklik, menekuni, menelaah, meneliti, mengaji, mengkaji, menyelami, menyelidiki  
**darat** *n* bumi, tanah;  
**mendarat** *v* berlabuh, datang, membumi, merapat, sampai, tiba, turun;  
*ant* **lepas landas; berlayar, melaut**  
**mendaratkan** **1** *v* melabuhkan, menambatkan, mengenakan (*ki*), menghentikan, meninggalkan, menurunkan, menyinggahkan, merapatkan (kapal, perahu); **2** *ki* melayangkan, melontarkan, mengirim-kan;  
**daratan** *n* darat, pulau, tanah;  
*ant* **lautan**  
**pendaratan** *n* **1** penurunan, perapatan; **2** pelabuhan, pangkalan, persinggahan  
**dari** *p* **1** berawal, bermula, mulai, pada, per, sejak, semenjak; **2** mengenai, oleh karena, tentang; **3** melalui, melewati; **4** atas; **5** *cak* daripada, ketimbang; **6** gara-gara, lantaran, sebab;  
**sedari** *p* mulai, sejak, semenjak  
**daripada** *p* dari, ketimbang  
**darma** *n* kebajikan, keharusan, kewajiban, komitmen  
**darmabakti** *n* amal, dedikasi, kebajikan;  
**mendarmabaktikan** *v* membaktikan, mempersembahkan, mendedikasikan, mengabdikan, mengamalkan  
**darmasiswa** *n* beasiswa, dana siswa  
**darmawisata** *n* berjalan-jalan, ekskursi, kelah, kunjungan, lawatan, pakansi (*cak*), pelesir, piknik, rekreasi, tamasya, tur (*cak*), wisata, vakansi;  
**berdarmawisata** *v* berekreasi, berkelah, berlibur, berpakansi, berpelesir, berpesiar, bertamasya, berwisata, bervakansi, dolan, jalan-jalan, melancong, piknik  
**darurat** *a* **1** gawat, genting, bahaya, terdesak, krisis, kritis, mendesak, serius, terjepit, terpaksa, terpojok, urgen; **2** sementara, temporer  
**dasa** *num* deka-, sepuluh  
**dasar** *n* **1** alas, alur (sungai), asas, aturan, ba-  
kat, basis, jalan, lambar, latar, lunas, motif, pangkal, pegangan, pembawaan,

pendapat, perangai, permulaan, pribadi, punca, rancangan, sendi, sudut, tapak, te-  
ras, tiang; **2** bawah, dek, geladak, landasan, lantai, lunas (kapal, perahu); **3** esensi, hakikat, inti; **4** asas, basis, batu tapak(an), falsafah, fondasi, fundamen, hukum, marga, panduan, patokan, pedoman, per-  
aturan, pijakan, pilar, prinsip, rukun, saka guru, syarat, tonggak, tumpuan, ukuran, undang-undang; **5** akar, induk (*ki*), kausa, pangkal, pokok;  
**mendasar** **1** *v* beralas, berasa, berbasis, berfundamen, berlandas, bermotif, ber-  
pangkal, berpedoman, berpegang, berpo- kok, bersandar, bersendi, bertema; **2** *a* ele-  
menter, esensial, fundamental, menopang, primer, prinsipil, radikal, utama;  
**mendasari** *v* melambari, melandasi, me-  
medomani;  
**mendasarkan** *v* melandaskan, mengacau-  
kan, mengasaskan, menyandarkan, me-  
numpukkan, menyendikan, merujukkan;  
**berdasar** *v* **1** beralasan, berargumen; **2** ber-  
patokan, berpedoman, berpegang, ber-  
pijak, bersandar, bertopang;  
**berdasarkan** *v* beralaskan, berasas, berlan-  
daskan, bersandarkan, bersendikan, ber-  
sumber pada, berteraskan  
**dasawarsa** *n* dekade, sepuluh tahun  
**data** *n* bahan, bukti, evidensi, fakta, infor-  
masi, keterangan, masukan, petunjuk, sta-  
tistik;  
**mendata** *v* membukukan, mencatat, men-  
daftar, menginventarisasi;  
**pendataan** *n* inventarisasi, kodifikasi, pembukuan, pencatatan, pendaftaran  
**datang** **1** *v* ada, asal, berasal, berkunjung, berlabuh, bertandang, hadir, hingga, ma-  
suk, mendarat, menjeru, merapat, muncul, pegari, sampai, singgah, tampak, terbit (perasaan), terlihat, terlintas, tiba, timbul, turun; **2** *n* kelak, kemudian, nanti;  
*ant* **pergi**  
**mendatang** *n* kelak, nanti, yang akan datang (waktu);  
**mendatangi** *v* bertandang ke, memasuki, membesuk, mendekati, menempuh, me-  
nengok, menentang, mengarah, mengge-  
rayang, menghampiri, mengulangi, me-  
ngunjungi, menjenguk, menjumpai, me-

nuju, menyambangi, menyamperi, menyatroni, menziarahi, merapati, pergi ke, sampai;

*ant* **meninggalkan**

**mendatangkan** *v* melahirkan, melantarkan, memanggil, memasukkan, membawa, membuahkan, membuat, memicu, memperkenalkan, mencetuskan, menerbitkan, mengadakan, mengakibatkan, menghadirkan, mengimpor, mengundang, menimbulkan, menjadikan, menumbuhkan, menurunkan (hujan), menyebabkan, menyelundupkan, menyulut, merangsang, mewujudkan;

**pendatang** *n* ekspatriat, imigran, orang asing, pelancong, turis, urban, wisatawan;

*ant* **pribumi**

~ **baru** anggota baru, junior, pemula, rekrut;

~ **haram** imigran gelap;

**berdatang** *v* berkata;

~ **sembah** menghormat, memohon, menyembah;

**kedatangan** **1** *n* kehadiran, kemunculan, ketibaan; **2** *v cak* kemasukan, kerasukan

*ant* **keberangkatan**

**datar** **a** **1** latar, melantai, papak, papar, pepat, rata; **2** *ki* banal, boyak, gersang, hambar, kering, melelapkan, membosankan, menjemukan, prosais;

**mendatar** *v* melintang, mengufuk, horizontal;

**mendatarkan** *v* memaraskan, menyamakan, meratakan;

**dataran** *n* alun-alun, lapangan, lembah, pandang, pamah, pelantaran, ranah, ratahan;

~ **rendah** baruh, kaki bukit, kaki gunung, lembah, lembang, lurah, ngarai, ranah, tanah ledok;

~ **tinggi** plato;

**pendataran** *n* pamarasan, penyamaan, perataan

**datuk** **n** **1** aki, bapak, embah, engkong, eyang, inyik, kakek, nenek, opa; **2** afrit, bajang, balung, begu, berhala, cik wa, gendembai, hantu, jin, makhluk halus, mambang, maru, orang bunian, orang halus, pukang-pukang, sampar, suangi, setan, toapekong; **3** kamitua, ketua, leluhur, pasak negeri, patriark, penghulu

adat, penunggu, puaka, sesepuh, sintua, tetua

<sup>1</sup>**daulat** *n* andika, bahagia, dominasi, kebahagiaan, kekuasaan tertinggi, kekuatan tertinggi, kuasa, otoritas, pemerintah, supremasi;

**mendaulat** *v* melantik, membaiat, membaptis, menabalkan, menahbiskan, mendapuk, menelan, mengangkat, mengukuhkan, menjadikan, menjunjung, menobatkan, menodong;

**pendaulat** *n* penjunjung, penyanjung;

**pendaulatan** *n* penghormatan, penjunjungan, penyanjungan;

**berdaulat** *v* berhak, berjaya, berkuasa, bertuah, independen, otonom, swapraja;

**kedaulatan** *n* independensi, kebesaran, kekuasaan (tertinggi), kemandirian, kemerdekaan, kerajaan, ketuanan, kewenangan, kewibawaan, otonomi

<sup>2</sup>**daulat** *n* karma, kualat, laknat, sumpah, tulah;

**mendaulat** *v* **1** *cak* mencaplok (*cak*), mengambil, menghaki, menyauk, menyerobot, merampas, merebut; **2** melengserkan, memakzulkan, membebaskan, memberhentikan, memecat, mencabut, mencopot, mendepak, mendongkel, menendang, mengambil alih (kekuasaan), mengeluarkan, menggulingkan, mengudeta, menjatuhkan, menjungkalkan, menumbangkan, menurunkan, menyingkirkan

**daun** *n* patera;

-- **hidup** kejut-kejut, putri malu, rebah bangun, semalu, sikejut, simalu;

-- **jendela** pintu jendela;

-- **kelapa muda** busung, janur;

-- **mahkota** petal;

-- **muda** **1** pucuk, pupus; **2** perempuan muda (*ki*)

**daur** *n* abad, kurun, masa, periode, siklus

**dawai** *n* kabel, kawat, logam, senar, tali, wayar

**dawat** *n* mangsi, tinta

**daya** **n** **1** kapabilitas, kapasitas, kebiasaan, kebolehan, kecakapan, kemampuan, kepandaian, kesanggupan, kompetensi, kualifikasi; **2** energi, gaya, harkat, kekuatan, ketajaman, tenaga; **3** akal, kiat, kunci, mus-

lihat, rahasia, resep, siasat, taktik, trik;  
4 cara, hal, ikhtiar, jalan, kadar, kesediaan, kuasa, muslihat, pengaruh, pikiran, reka, tipu, upaya, usaha;

-- **adaptasi** adaptabilitas;

-- **cerap** daya serap, persepsi;

-- **cipta** daya kreasi, inspirasi, kreativitas, produktivitas;

-- **gabung** afinitas, keterikatan, ketertarikan, kohesi;

-- **hantar** konduktivitas

-- **hidup** antusiasme, gairah, jiwa, nafsu, semangat, spirit, viabilitas, vitalitas;

-- **kreasi** kreativitas;

-- **laba** profitabilitas;

-- **muat** daya serap, daya tampung, isi, kapasitas, ukuran, volume;

-- **pancar** emisivitas;

-- **pikir** akal, budi, mantik, otak, pernalaran, pikiran, rasio;

-- **sebar** diversivitas;

-- **serap** absorbsivitas;

-- **suai** adaptasi, akomodasi;

-- **tahan** durabilitas, imunitas, ketahanan, stamina, toleransi;

-- **tarik** daya pikat, magnet, pesona, pu-kau;

-- **tembus** penetrabilitas;

-- **upaya** cara, ikhtiar, jalan, muslihat, usaha;

**teperdaya** *v* terjerumus, terkecoh, terkena, terkurung, terperangkap, terpikat, terpukau, tertangkap, tertawan, tertipu;

**berdaya** *v* berakal, berenergi, bergaya, berikhtiar, berkekuatan, berkemampuan, berkuasa, berkutik, bertenaga, sanggup;

**memperdaya** *v* mengacah, mengacan, mengecoh, menggocek (*cak*), menipu (gerakan);

**memperdayai** *v* melabu (*ki*), melebun, melecun, melibas, membekuk (*cak*), membodohi, membohongi, membuayai (*ki*), memerangkapi, memongahi, mempermainkan (*ki*), mencelakakan, mencurangi, mendustai, mengakali, mengecoh, mengelabui, menghalusi, mengelah, mengelat, mengibuli, mengecek, mengecong, mengkhianati, mengomedikan, menipu, menjatuhkan, menjerumuskan, menokoh, menyesatkan, menyikut, menyilap, merakut

**daya guna** *n* efektivitas, efisiensi, keefektifan, keefisienan, kemangkusan, kesangkilan;

**mendayagunakan** *v* mengefektifkan, mengefisienkan, menggenjot;

**pendayagunaan** *n* eksploitasi, pemanfaatan, pengaktifan, pengayaan, penggunaan, pengusaha;

**berdaya guna** *a* baik, berhasil, efektif, efisien, praktis, sangkil

**dayuh, terdayuh** *a* sedih, terharu, tersentuh (perasaan), trenyuh

**dayung** *n* campang, injak-injak, kayuh, pedal, pengayuh, ridip (ikan);

**mendayung** *v* bersepeda, mancawas, menciau, mengayuh, menyadau;

**berdayung** *v* berkapal, berkayuh, berperahu, bersampan, bersepeda

**debah, mendebar** *v* membantai, memotong, mendabih, menggorok, menjagal, menyembelih

**debar** *v* degup, dengap, denyut, detak, gerak, getaran, pulsa, renyut;

**mendebarkan** *v ki* menakutkan, menca-barkan, mencekam, menegangkan, mengerikan, menggentarkan, menyeramkan, merindingkan

**berdebar** *v* berdampung, berdegub, berdengap, berdenyut, berdesar, berdetak, bergerak, dag-dig-dug, deg-degan, empot-empotan, kembang tengkuk, tersirap

**debat** *n* balah, bantah, diskusi, pembahasan, pikiran, sanggah, sawala, takar;

**mendebat** *v* melawan, membahas, mem-balah, membantah, mempersoalkan, menaki, menanggapi, menengkari, menopang, menyanggah;

**mendebatkan** *v* memasalahkan, memper-balahkan, memperbantahkan, memper-bincangkan, memperkarakan, memper-selisihkan, mempersoalkan, memperteng-karkan, mempertikaikan, mendiskusikan;

**pendebat** *n* pembalah, pembantah, pem-bahas;

**berdebat** *v* beradu lidah, beranggar li-dah, beranggar pikiran, berbahas, berba-lah, berbantah, bercaran, bercekcok, ber-dialog, berdiskusi, bergaduh, bersalah-an, bersawala, bersilat (kata, lidah), ber-sisalak, bersoal jawab, bertaki, bertarung,

- bertekak, bertengkar, bertengking, bertukar pendapat, bertukar pikiran, ribut;  
**perdebatan** *n* dialog, kontroversi, pendiskusian, perbalahan, perbantahan, perbincangan, persoalan, pertakian, pertengkaran, polemik, sawala, silang pendapat
- debik, mendeibik** *v* melampang, melapuk, menabok, menampar, menangani, mencentang, mendemik, menempeleng, menepak, menepuk, menggampar, menggaplok
- debil** *a* bambung, bebal, bego (*cak*), beloh, bodoh, bongak, dogol, domot, dongok, dungu, goblok, pandir, pongah, sementung, tolol
- debirokratisasi** *n* pemendekan, pemotongan, penyederhanaan
- <sup>1</sup>**debit** *n* piutang, tagihan;  
*ant* **kredit**  
**mendeibitkan** *v* memiutangkan;  
**berdebit** *v* berpiutang
- <sup>2</sup>**debit** *n* volume
- debitor** *n* debitur, pengutang, tertagih  
*ant* **kreditur**
- debu** *n* abu, abuk, bubuk, duli, serbuk, serdak, tepung;  
**berdebu** *v* berabu, berabuk, berduli, ber-serbuk
- dedah, mendedah, mendedahkan** *v* memaparkan, membeberkan, membentangkan, membongkar, membuka, memperlihatkan, menampakkan, menelanjangi, mengekspos, menguak, menunjukkan, menyelungkur, menyibakkan, menyingkap(kan);  
**pendedahan** *n* pembongkaran, pembukaan (rahasia);  
**terdedah** **1** *v* berburai, terbuka, terekspos, terkuak, tersibak, tersingkap, terungkap;  
**2** *a* liabel, peka, rawan, rentan, sensitif
- dedak** *n* bekatul, busi, dedek, sekam;  
**berdedak** *v* bersekam
- dedal** *n* bidal, sarung jari, tudung jari
- dedel** *a* betas, buka, koyak, lepas, retas (jahitan), robek, sobek;  
**mendedel** *v* membetas, membuka, mendo-det, menyobek, meretas
- dedemit** *n* danyang, demon, genderuwo, hantu, iblis, leak, lelembut, memedi, momok, orang halus, pejajaran, popokan, puaka, roh jahat, setan, siluman
- dedengkot** *n* aktivis, arsitek, benggolan, biang (keladi), dalang, gembong, induk bala, inisiator, motor, otak, pelopor, pemrakarsa, pencetus, penggagas, penggerak, pentolan (*cak*), tokoh
- dederuk** *n* balam, puter, tekukur
- dedes** *n* **1** luak, musang; **2** jebat, kesturi
- dedikasi** *n* kontribusi, pengabdian, pengorbanan, persembahan, sumbangan, sumbangsih;  
**mendedikasikan** *v* membaktikan, mempersembahkan, mengabdikan, menyumbangkan
- deduksi** *n* inferensi, kesimpulan, konklusi, penali
- defensi** *n* benteng, pembelaan, penjagaan, pertahanan, proteksi
- defensif** *a* melindungi, mencegah, preventif, protektif
- defile** *n* ambalan, arak-arakan, barisan, iring-iringan, kirab, konvoi, parade, pawai;  
**berdefile** *v* berambal-ambalan, berarak, beriring-iring, berparade, berpawai
- definisi** *n* arti, batasan, deskripsi, interpretasi, ketentuan, keterangan, makna, maksud, pengertian, penjelasan, pernyataan, pertegasan, rumusan, takrif, uraian;  
**mendefinisikan** *v* membatasi, mendeskripsikan, menakrifkan, mengartikan, menginterpretasikan, merumuskan
- definit** *a* **1** final, konklusif, mapan, pasti, positif, tandas, tegas, terbatas, tertentu; **2** eksplisit, jelas, kategoris, spesifik
- definitif** *a* pasti, tentu, tetap  
*ant* **taktentu**
- defisit** *n* kekurangan, kerugian, minus  
*ant* **surplus**
- deflasi** *n* pelambungan, penaikan (nilai mata uang)  
*ant* **inflasi**
- deformasi** *n* canggaan, transformasi
- degam, mendedagam-degam** *v* bertagar, menggeledek, menggelegar, menggemuruh, merenek
- degan** *n* cengkir, cingkat, kelapa muda, ke-longkong
- <sup>1</sup>**degap** *n* degup;  
**berdegap-degap** *v* berdebar-debar, berdegub-degub, berdetak-detak, dag-dig-dug, deg-degan

<sup>2</sup>**degap** *a* agam, bagas, bedegap, cegak, kekar, kuat, kukuh, tegap (badan)

**deg-degan** *v cak* dag-dig-dug, empot-empotan, berdampung-dampung, berdebar-debar, berdegab-degab, berdegub-degub, berdetak-detak

**degenerasi** *n* degradasi, dekadensi, deklinasi, deteriorasi, kebangkrutan, kejatuhan, kemerosotan, kemunduran, keruntuhan

**degil** *a* babil, badung, bandel, bengal, binal, dakar, dampit, deging, dugal, gecul, gelo, gemblung, kaku, kepala batu, keras hati, keras kepala, mengotot, nakal, nekad, pelawan, pembangkang, pembantah, penengkar, senggang, tambeng, tekak, ungkal;

*ant* **penurut**

**mendegil** *v* membalah, membandel, membangkang, membantah, menengkar;

*ant* **menurut**

**kedegilan** *n* kekerasan hati, ketegaran hati

**deging, berdeging** *v* berkeras hati, berseregang, bersikeras, bersikukuh, bersitegang, bersiteguh, bertahan, mengotot, tarik urat;

**kedegingan** *n* kedegilan, kekerasan hati, ketegaran

**degradasi** *n* demosi, deteriorasi, kemerosotan, penurunan, reduksi

*ant* **gradasi**

**degub** *n* debar, denyut, getaran, pulsa, renyut

**deham, mendeham** *v* batuk-batuk kambing, membelahak, mendeheh

**deifikasi** *n* ikram, pemujaan, pemuliaan, pendewaan, pengagungan, penghormatan, pengultusan, penyembahan

**dek** *n* dasar, geladak, lantai (kapal, perahu), lunas

**dekade** *n* dasawarsa, sepuluh tahun

**dekadensi** *n* degenerasi, deklinasi, depresi, deteriorasi, kebangkrutan, kejatuhan, kekurangan (nilai seni), kemelesetan, kemerosotan, kemunduran, keruntuhan

**dekak, berdekak-dekak** *v* bercekakakan (*cak*), berdenggang-denggang, mengakak, merakah, terbahak-bahak, tergelak-gelak, terkakah-kakah, terkakak-kakak, terkekeh-kekeh, terpingkal-pingkal

**dekak-dekak** *n* abakus, cempoa, sempoa, swipoa

**dekam, mendekam** *v* **1** berdekam, bersarang, bertapa, mengeram, menggerumuk, mengokol, meringkuk, meromok, merongkok, terkurung, terpenjara, terperonyok; **2** bercokol, berdiam, berkurung, mengeram (*cak*), tinggal; **3** *cak* melekat, membekas, mengendap, menggores, mengurat (dl ingatan)

*ant* **1 bebas**

**dekap** *v* dakap, kapuk, lekap, peluk, rangkul, takul;

**berdekap** *v* berpagut, berpaut, berpeluk;

**berdekapan** *v* berangkulan, berlekapan, berpalun-palun, berpautan, berpelukan;

**mendekap** *v* melekap, memagut, memalun, memaut, memeluk, memiting, mencangkum, menyikap, merangkul, merangkum, merangkup;

**dekapan** *n* pagutan, pautan, pelukan, rangkulan;

**terdekap** *v* terkancah, terpeluk

**dekat** *a* akrab, ambang, antara, dampil, damping, dekap, dempang, dempet, depan, di, erat, hadapan, hampir, intim, karib, kental, kepil, melekat, mendalam, menempel, menjelang, mepet, mesra, parak, pendek, rapat, samping, sanding, sebelah, sekitar, sisi, susur;

*ant* **jauh**

**mendekat** *v* **1** memepet, melekat, merapat; **2** mencapai, mendatangi, menjelang;

*ant* **menjauh**

**mendekati** *v* **1** melekat, mencapai, mendatangi, mendekapi, menentang, mengabab, mengarah, menghampiri, menuju, menyamperi, menyandingi, merapati; **2** *ki* membujuk, memburas, memikat (hati), mencumbu, mengakrabi, mengambil hati, mengelon, menggumbuk, menjinaki, menyebeahi, merangkul, merayu; **3** *a* arah-arah, hampir sama, mirip, seiras, serupa;

*ant* **menjauhi**

**mendekatkan** *v* melekapkan, melekatkan, mendampingkan, mendempetkan, mengakrabkan, mengaribkan, mengerapkan, menggabungkan, menggandengkan, menghampirkan, menjajarkan, menyandingkan, meraihkan, merapatkan, merendengkan;

*ant* **menjauhkan**



**pendekatan** *n* ancangan, penghampiran;  
**terdekat** *a* terhampir, terdamping;

*ant* **terjauh**

**berdekatan** *v* berapit, berdampingan, berendeng, bergandeng, berhampiran, berhimpit, beriringan, berjajar, berapat, bersanding, bersebelahan;

*ant* **berjauhan**

**memperdekati, memperdekatkan** *v* membuat lebih erat, membuat lebih rapat;

**kedekatan** *n* afinitas, interelasi, koneksi, korelasi, relasi

**dekik** *n* lesung pipi, sarang pipit

**dekil** *a* beluwék, berdaki, berkarah, bukat, cemar, kotor, kumal, ladah, lusuh, meduk, puyan, ternoda

*ant* **bersih**

**deklamasi** *n* pembacaan (puisi, sajak);

**mendeklamasi** *n* membaca, mempersembahkan, menyampaikan;

**pendeklamasian** *n* pembacaan, penyampaian, persembahan;

**berdeklamasi** *v* bersyair

**deklarasi** *n* keterangan, maklumat, manifesto, pemakluman, pengumuman, pernyataan, persiaran, proklamasi, wara-wara

**deklinsi** *n* degenerasi, dekadensi, deteriorasi, kebangkrutan, kejatuhan, kemerosotan, kemunduran, keruntuhan, kelemahan, pengenduran, pengurangan

*ant* **inklinasi**

**dekomposisi** *n* pembusukan, penguraian

**dekor** *n* dekorasi, hiasan, latar

**dekorasi** *n* bintang jasa, dandanan, hiasan, ornamen, paesan, pajangan, riasan;

**mendekorasi** *v* memajang, mendandani, menghiasi, merias

**dekoratif** *a* ornamental

**dekrit** *n* maklumat, kanon, keputusan, ketentuan, ketetapan, perintah, pernyataan

**deku, berdeku** *v* berlutut, mendengkul

**dekut, mendekut** *v* memeram

**delan** *n* alun, gelombang, riak;

**berdelan** *v* bergelombang, beriak, mengalun, mengombak

**delegasi** *n* 1 deputi, duta, kafilah, kontingen, misi, perutusan, perwakilan, regu, representatif, rombongan, tim, utusan, wakil; 2 mandat, pelimpahan wewenang;

**mendelegasikan** *v* melimpahkan wewe-

nan, memercayakan, mengamanatkan, mengutus, mewakili

**delik, mendelik** *v* melotot, membelalak, membelalang, membuntang, mencelang, menyalang, nanap

<sup>1</sup>**delik** *n* tindak pidana

<sup>2</sup>**delik** *n* temberos;

-- **air** bangas putih, delima burung;

-- **bangas** medang, nasi-nasi;

-- **bukit** delik tembaga, delik limau manis, medang berunit;

-- **jambu putih** api-api hutan, ketat batu

**delima** *n* delima katik, delima kuning, delima putih, delima serikaya;

-- **burung** bangas putih, delik air;

-- **hutan** cempaka tanjung;

-- **merekah** (*ki*) bibir merah

**delman** *n* andong, bendi, cekar, dokar, kereta kuda, pedati, sado

**delongop, mendelongop** *v* mangap, melangah, melenggong, melongo, membengang, menganga, terbuka (mulut)

**delta** *n* muara sungai

**delusif** *a* ilusif, khayali

**demam** *a* dedar, gerah, hangat, meriang, palak, panas, pijau

**demang** *n* bupati, kepala daerah, kepala distrik, lurah, penghulu, wedana

**demek** *a* basah, embal, lembap, lengas; beluwék, kumal, kusam, lunyai, lusuh, luti, suram

**demen** *a cak* senang, suka

**деми** *p* 1 bagi, buat, perlu, untuk; per; 2 begitu, ketika, saat, serta, tatkala, waktu; 3 atas nama, dengan nama; sebagai, seperti; 4 apabila, baru saja, epas, karena, pada, segera, setelah

**demik, mendemik** *v* melampang, melapuk, menabok, menampar, mendebik, menempeleng, menepak, menepik, menepuk, menggampar, menggaplok, menimbuk

**demikian** *pron* begini, begitu, sebagai itu, sekian, seperti itu, serupa itu;

**sedemikan** *pron* sebegitu

**demobilisasi** *n* pembebasan, pemberhentian, pembubaran, pengakhiran (tentara), penghapusan, penghentian

**demokrasi** *n* kerakyatan

**demokratisasi** *n* pendemokrasian

**demonstiran** *n* pengunjuk rasa



**demonstrasi** *n* 1 protes, unjuk rasa; 2 ekshibisi, pameran, peragaan, pertunjukan, presentasi, spektakel;

**mendemonstrasikan** *v* 1 memamerkan, memperagakan, memperlihatkan, mempertontonkan, mempertunjukkan, mempresentasikan, mencontohkan; 2 membuktikan, memverifikasi, mencoba, mengecek;

**pendemonstrasi** *n* demonstran, pengunjuk rasa

**demoralisasi** *n* keberkurangan (akhlak), kejatuhan, kekusutan, kemerosotan, kemunduran

**demosi** *n* degradasi, penurunan

**dempak** *a* bogok, demes, gempal, lebar, gepat, pesek, rata (gigi), sintal, tumpul (pisau)

*ant* **runcing**

**dempet** *a* dekat, gencet, impit, kembar (jari), lekap, menempel, mepet, rapat, rendeng;

*ant* **renggang**

**mendempet** *v* berdampil, berdampingan, mengepil;

*ant* **merenggang**

**mendempetkan** *v* melekatkan, mendampirkan, mendampingkan, mendekatkan, menghampirkan, menjajarkan, menyandingkan, merapatkan, merendengkan;

*ant* **merenggangkan**

**berdempetan** *v* berapatan, berapit, berdampingan, berendeng, bergencetan, berhampiran, berimpitan, bersebelahan

*ant* **berenggang**

**dempul** *n* damar, gala-gala, gejala, jabung, lotek, pakal, sengai

**denah** *n* atlas, bagan, gambar, lukisan, penampang, peta, rajah, rancangan, skema

**denai** *n* jejak (kaki), runut, selarung, tapak, tikas, trek (*cak*)

**denda** *n* dam, deraan, diat, fidyah, ganti rugi, hukuman, kifarat, kompensasi, pampasan, penalti, saman, sanksi;

**mendenda** *v* memajan, menghukum, menyaman, menyatih

**dendam** *n* bengis, bengkak hati, geram, kasam, kesumat, marah, sakit hati, sentimen;

**mendendam** *v* berdedak, berdengki, berkasam, mendongkol;

**kedendaman** *n* kebengisan, kedongkolan, kegemaran, kemarahan

**dendang** *n* gita, kidungan, lagu, nyanyian, sekar, senandung, tembang;

**mendendangkan** *v* melagukan, melantunkan, membawakan, mendayukan, menembang, mengalunkan, mengidungkan, menyanyikan, menyuarakan, merinaikan;

**pendendang** *n* penyanyi;

**berdendang** *v* bergamat, berlaku, bernyanyi, bersenandung, beragam, merinai;

**dendeng** *n* balur, daging kering, daging sale;

**dengan** *p cak* atas, bersama, bersama-sama, beserta, dan, demi, karena, lewat, melalui, memakai, menggunakan, oleh, pada, pakai (*cak*), per, plus, sama, sambil, seraya, serta, serupa, tambah, via

**dengar** *v* tangkap (suara);

-- **pendapat** dialog, diskusi, interviu, konsultasi, tatap muka, temu muka, wawancara;

**mendengar** *v* mengikuti, mengindahkan, menurut;

**mendengarkan** *v* membena, membena(kan), memedulikan, memperhatikan, memikirkan, memperhitungkan, mengecamkan, mencerpahkan, mencermati, mengacuhkan, mengasi, menggubris, menghiraukan, menghisabkan, mengikuti (nasihat), mengindahkan, mengira, menimbang, menurut, menyimak;

**pendengar** *n* mustamik, pemirsa, penonton

**terdengar** *v* merebak, pecah, terbetik, tersebar, tersiar (berita), tertebar;

**memperdengarkan** *v* memancarkan, memaparkan, mendengungkan, mengumandangkan, mengumumkan, menyebarkan, menyiarkan, menyuarakan, menyuguhkan

**denging, berdenging** *v* jengang, mengiang;

**mendenging** *v* mendengung, mendesing

**dengkang, berdengkang-dengkang** *v* bercakakakan (*cak*), berdekak-dekak, mengakak, mengilai(-ilai), merakah, terbahak-bahak, tergelak-gelak, terkakak-kakak, terkekek-kekek, terpingkal-pingkal

**dengki** *a* benci, bingit, busuk, cemburu, dendam, hasad, iri, jahat, khianat, marah, resan, sirik;

**mendengki** *v* membenci, mendendam, menghasad, mengiri, menjaili, menyiriki;  
**pendengki** *n* pencemburu, penghasad, pengiri;

**kedengkian** *n* kebencian

**dengking** *a* benyai, bokoh, bopok (*cak*), lemah, lemas, lemau, lenyai, lesu, letoi (*cak*), loyo, lunglai, ruai, teklok (*cak*)

**dengking** *n* cengking, lengking, tengking;

**mendengking** *v* melengking, memeking, menengking, meringking

**dengkul** *n* 1 lutut; 2 *ki* bidah, bohong, bo-  
ngak, dusta, karut, kidib, kosong, palsu;

**mendengkul** *v* berlutut, mendeku

**dengkur** *n* dengus, dengut, keruh, lengkur, orok;

**mendengkur** *v* bersendar, melengkur, mendengus, mendungas, mengebuh, menggerluh, menggeros, mengorok, mereluh, merenguh

**dengung** *n* bahana, deru, gaung, gema, ge-  
taran (suara), kumandang, resonansi, si-  
pongang, tala, talun;

**mendengung** *v* berdesing, menggema;

**mendengungkan** *v* melagukan, melan-  
tamkan, membahanakan, memberitahukan,  
memberitakan, memperdengarkan, mem-  
propagandakan, meneriakkan, mengga-  
ngkan, menggemakan, menggembar-  
gemborkan, menginformasikan, mengu-  
mandangkan, mengumumkan, menyam-  
paikan, menyebarkan (paham/berita),  
menyerukan, menyiarkan, menyuarakan,  
mewartakan

**berdengung** *v* 1 berbengang, berdesing  
(telinga), bergaung, bergema, berkeman-  
dang, berkumandang, bersipongang, ber-  
talun-talun, membahana, meraung, me-  
rongrong; 2 *ki* keras (suara), melengking,  
nyaring;

**dengus** *n* dengkung, dengkus, dungas;

**mendengus** *v* membersut (hewan), men-  
dengkus, mendengu

**dentam, berdentam** *v* berdengkung, berden-  
tang, berdenting, berdentum, berdentur

**dentang, berdentang** *v* berdengkung, ber-  
dentam, berdenting, berdentum, berden-  
tur

**denting, berdenting** *v* berdengkung, berden-  
tang, berdentum, berdentum, berdentung,  
berdentur

**dentum, berdentum** *v* berdegum-degum,  
berdengkung, berdentam, berdentang,  
berdenting, bergelegar, bergemuruh;

**dentuman** *n* denotasi, ledakan, letusan

**dentur, berdentur** *v* berdengking, berden-  
kung, berdentam, berdentang, berdentung

**denyut** *n* 1 debar, degub, detak, gembut-  
gembut, gerak, getaran, kemut-kemut,  
kenyat-kenyut, pulsa, renyut; 2 *ki* aksi,  
aktivitas, kegiatan, kehidupan, kesibukan;  
**mendenyutkan** *v* mendebarakan, meng-  
gerakkan, merenyutkan;

**denyutan** *n* debaran, gerakan, getaran,  
kedut;

**berdenyut** *v* 1 berdebar, berdengap, ber-  
detak, bergembut, bergerak, berkernyut,  
mengemut, menggembut, merenyut; 2 *ki*  
aktif, hidup;

**berdenyut-denyut** *v* bergembut-gembut,  
berkenyit-kenyit, menggembut-embut, te-  
mut-temut

**depak** *v* sepak, tendang, terajang, terjang;

**mendepak** *v* 1 menendang, menerajang,  
menerjang, menyepak; 2 melemparkan,  
melengserkan, melepaskan, memakzul-  
kan, memberhentikan, membuang, meme-  
cat, mencabut, mencopot, mengeluarkan,  
menggasak, mengistirahatkan, mengusir,  
menurunkan, menyingkirkan;

*ant* 2 memilih; merangkul

**pendepakan** *n* pemberhentian, pemecatan,  
pengusiran;

*ant* pemilihan, perangkulan

**depakan** *n* sepakan, tendangan, terjangan  
**terdepak** *v* 1 tersepak, tertendang; 2 *ki*  
terbuang, tercampak, tereliminasi, tergu-  
sur, terkesampingkan, tersingkir, tersisih,  
terusir

*ant* 2 terpilih

**depan** *n* ambang, dada, front, hadapan,  
muka, pendahuluan, permulaan,

*ant* belakang

**mengedepankan** *v* 1 memajukan, mem-  
bentangkan, memunculkan, menampilkan,  
mencadangkan, menganjurkan, me-  
ngemukakan, mengutarakan, menyam-  
paikan, menyodorkan, menyorongkan;  
2 memberatkan, mementingkan, memer-  
lukan, memprioritaskan, mengistimewa-  
kan, menomorsatukan, mengutamakan;

## 130 depang • deret

**terdepan** *a* 1 terdahulu; 2 penting, utama;  
*ant* **terbelakang**

**berdepan** *v* berhadapan, bersebarangan, bersemuka

**depang, mendepang** *v* mengabar, menggeledang, menghadang, menghalangi, merintang

**departemen** *n* bagian, biro, divisi, jurusan, kompartemen, seksi, unit

**dependen** *a* terbatas, terbelenggu, tergantung, terikat, terjajah

*ant* **independen, bebas**

**dependensi** *n* keterbatasan, ketergantungan, keterikatan, ketidakmandirian

**deponir, mendeponir** *v* membelakangi, membenamkan, membiarkan, mencuekan (*cak*), memetieskan, mendiamkan, menelantarkan, mengabaikan, menganggunkan, meninggalkan

**deportasi** *n* pemulangan, pengembalian, pengusiran;

**mendeportasi** *v* memulangkan, menendang, mengembalikan, mengusir

**deposit** *n* endapan, sedimen

**deposito** *n* abuan, celengan, simpanan, tabungan

**depot** *n* depo, gardu, gudang, kedai, magasin, toko, warung

**depresi** *n* 1 kelesuan, kemerosotan, kemunduran, kesulitan, kesusahan, penurunan, resesi, stagnasi; 2 kedukaan, kemuraman, kemurungan, kepedihan, keputusasaan, kesayuan, kesedihan, kesuraman, melankoli, penderitaan, tekanan mental

*ant* 2 **kebahagiaan**

**depresiasi** *n* kemerosotan, penurunan, penyusutan

*ant* **apresiasi**

**deputi** *n* delegasi, duta, representatif, utusan, wakil

**dera** *n* hukum, pukul, siksa (pikiran);

**mendera** *v* memangkung, membalun, membanat, memukul, menangani, mendenda, mendesak, menganiaya, mengazab, menggasak, menggebuk, menghajar, menghantam, menghukum, menyakiti, menyiksa, menzalimi, setrap;

**deraan** *n* hukuman, pukulan, siksaan;

**pendera** *n* pemukul, penganiaya, pengazab, penggasak, penggebuk, penghajar, penghantam, menyiksa, penzalim

**deragem** *n* (warna) cokelat tua, sawo matang

**derai, berderai** 1 *a* bonyor, gambut, gembur (tanah), halus, hancur, kersai, lambuk, lebuk, lembut, lunak, nyanyar, perci, serul; 2 *v* berambai-ambai, bercerai, bercucuran, berlinang, bertaburan, bertetes, berurai, gugur, mencicik, mengucur, menitik, merebak, meremang, merembah, sabak, serembah-serembih, terburai;

**berderai-derai** *v* berbiji-biji, berbutir gembur (nasi), berbutir-butir, bercerai-cerai, bercucuran (air mata), berduyun-duyun, berhamburan (air mata), berperai-perai, berpisah-pisah, bertitik-titik, berurai-urai

**derajah** *n* garis bujur, meridian

**derajat** *n* bagian, gradasi, harga, harkat, kadar, kelas, kualifikasi, kualitas, level, martabat, mutu, nilai, pangkat, peringkat, posisi, stadium, standar, status, tahap, tara, taraf, tingkatan;

**sederajat** *a* cocok, ekuivalen, sama, sebat, sebanding, segolongan, seimbang, sejajar, sekadar, sekelas, selevel (*cak*), sepadan, separas, seperingkat, setara, setaraf, setimpal, setingkatan, seukur;

**kesederajatan** *n* ekualitas, ekuivalensi, kesamaan, kesejajaran, kesetaraan, paritas

**deram** *n* aum, aung, raung

**menderam, berderam** *v* berderam-derum, bergemuruh, menderum, mengaum, mengaung, menggeram, meraung, merungus

**deras** *a* kencang, keracak, keras, laju, lebat (hujan), lekas, licin, pesat, seput;

*ant* **lambat**

**penderasan** *n* air lata, air terjun, gerojokan, jeram, riam;

**kederasan** *n* kecepatan, kelajuan, kelancaran, kepantasan

**derek** *n* belok, kapi, katrol, kerek, takal

**deres, menderes** *v* menggores, mengkeceh, menoreh, menyadap

**deresi** *n* gerbong, wagon

**deret** *n* antre, banjar, baris, derek, jajar, jalur, jejer, lajur, larik, leret, ririt, saf, untaian;

**menderetkan** *v* melajurkan, membanjarkan, membariskan, menangkikan, menderekan, mengatur, menguntakan, meng-

urutkan, menjajarkan, menjejerkan, menyusun;

**deretan** *n* banjaran, barisan, jajaran, jalur, jejeran, lapis, leretan, rangkaian, rantaian, rentetan, runtutan, untaian

**berderet** *v* antre, beratur, berbanjar, berbaris, berderek, berjajar, berjejer, berturut, beruntun, berurutan;

**berderet-deret** *v* berangkaian, berbanjarbanjar, berbaris-baris, berduyun-duyun, berencetan, berendeng-rendeng, berentetan, berjajaran, berjajar-jajar, berjejal-jejal, berjejer-jejer, berlapis-lapis, berleret-leret, bersaf-saf, berturut-turut, runtun-runtun, sambung-menyambung;

**sederet** *n* sebanjar, sebaris, sebaya, sejajar, selari, selarik, seleret, sepantar, setetar, setimbal, seumur, seuntai

**dering, mendering, berdering** *v* memekik, mengerik, menjerit, regeh, ringkik

**derita, menderita** **1** *v* berpenyakitan, menahan, menanggung, mendapat, menelan, mengalami, mengidap, menyandang, merasai, terkena, terserang; **2** *a* buram, cedera, celaka, celomes, guram, kelam, merana, muram, redup, rugi, sedih, sengsara, suram, susah, terkutuk;

**penderita** *n* orang sakit, pasien, penanggung, pengidap, pesakit;

**penderitaan** *n* beban, derita, kecelakaan, kegetiran, kemalangan, kepahitan, kerugian, kesengsaraan, kesialan, kesulitan, kesusahan, mala, sengsara, tragedi

**derivasi** *n* bentukan, jadian, turunan

**derivat** *n* bentuk majemuk, gabungan kata, kata bentukan, kata jadian, kata turunan, majemuk frasa, majemuk kata

**derma** *n* amal, angpau, bantuan, donasi, hadiah, infak, kebajikan, khairat, pemberian, sedekah, sokongan, sumbangan, wakaf, zakat;

**menderma** *v* beramal, bersedekah, menyumbang;

**mendermakan** *v* membantu, mendonasikan, mendonorkan, mengamalkan, menghadiahkan, menginfakkan, menyedekahkan, menyumbangkan;

**penderma** **1** *n* donatur, kontributor, pembantu, pemberi, penaja, pendonor, penyedekah, penyokong, penyumbang,

sponsor; **2** *a* murah hati, dermawan, sosialistik;

**bederma** *v* beramal, berinfaq, bersedekah, berzakat, menginfakkan, menyumbang, menzakatkan

**dermaga** *n* bandar, cerocok, kade, pangkalan, pelabuhan, sandaran, tambatan

**dermawan** *a* ikhlas hati, karim, kaya hati, mulia hati, murah hati, sosial;

*ant* **kikir**

**kedermawanan** *n* kebaikan hati, keikhlasan hati, kemurahan hati, keridaan, ketulusan

*ant* **kekikiran**

**deru** *n* bahana, bunyi, dahanam, dengung, gaung, gelegar, gema, gemuruh, kumandang, sipongang, suara, tala, talun

**desa** **n 1** babakan, banat, dukuh, dusun, kampung, kuria, marga, pedalaman, udik; **2** daerah, tanah, tempat

*ant* **kota**

**desah** *n* desau;

**mendesah** *v* mendesau

**desain** **n 1** buatan, ciptaan, kreasi, metode, proyek, rancangan, rangka, reka bentuk, skema, sketsa, strategi, tata; **2** contoh, corak, figur, motif, patron, pola; **3** arsitektur, bentuk, formasi, komposisi, konstruksi;

**mendesain** *v* memolakan, mengonsep, merancang, merencanakan;

**pendesain** *n* desainer, perancang

**desainer** *n* pendesain, perancang

**desak, mendesak** **1** *v* memaksa, memarginalkan, memburu-buru, memepet, meminggirkan, meminta, memojokkan, menagih, mendera, mendongsok, mendorong, menekan, meneral, mengasak-asak, mengejar-ngejar, mengempik, mengerasi, menggelosang, menggesa, menggugat, menggusur, mengharap, menghasut, menghimpit, mengeklaim, menindih, menolak, menonjol-nonjolkan, menunda, menuntut, menyelak, menyelingkit, menyengkelit, menyesak, menyodorkan, menyorong (badan), menyusahkan, merayu; **2** *a* darurat, gawat, genting, krusial, mepet, penting, perlu, sempit (waktu), urgen;

**mendesakkan** *v* memaksakan, menolakkan, menyorongkan;

**pendesak** *n* penekan, penggesa, penuntut;

**desakan** *n* dorongan, gentusan, hasrat, imbas, klaim, paksaan, permintaan, rempuhan, serbuan, sorongan, tagihan, tekanan, tolakan, tuntutan;

**terdesak** *v* terapit, terasak, terdorong, terhimpit, terjepit, terpaksa, terpepet, terpojok, tersenak, tersepit, terserondong, tersesak, tersudut, tertekan, tertindas, tertindih;

**berdesakan** *v* berasak, berdempetan, berdingkit-dingkit, berhimpitan, berjejalan, berselingkit, bersempit-sempit, bersesak-an, empet-empetan (*cak*);

*ant* **berlapang**

**berdesak-desak, berdesak-desakan** *v* berasak-asak, berdempet-dempetan, berebut-rebut, berjejal-jejal, bersesak-sesak, berterak-terak, bertolak-tolak

**desalinasi** *n* penawaran, penyulingan

**desas-desus** *n* angin lalu, berita angin, bisik-bisik, cerita burung, debas-debus, gerbas-gerbus, gosip, isu, kabar angin, kabar burung, kabar gelap, kasak-kisik, kasak-kusuk, meresik, pergunjungan, rumor;

**mendesas-desuskan** *v* menggosipkan, menggunjingkan, mengisukan

**deselerasi** *n* perlambatan, retardasi

*ant* **akselerasi**

**desersi** *n* mangkir, pelarian, pembelotan, pendurhakaan, pengkhianatan, penyelewengan

**desertir** *n* pelarian, pembelot, pengkhianat

**desing** *n* besing, lesing, lesit;

**mendesing** *v* 1 membesing, mencicik, mendesis; 2 berkesiuran

**desir** *n* dersik, kersik;

**mendesir** *v* mengersik, menyelir, meresik;

**desiran** *n* derauan

**desis** *n* desing;

**mendesis** *v* mencicik, mendesing, mendesis

**deskripsi** *n* cerita, elaborasi, gambaran, lukisan, narasi, pemaparan, pemerian, penjelasan, sketsa, uraian;

**mendeskrripsikan** *v* melukiskan, memerikan, menceritakan, mendefinisikan, menggambarkan, menguraikan, menjelaskan, merumuskan

**despot** *n* diktator, otokrat, tangan besi, tiran

**despotis** *a* absolut, adikara, diktatorial, ka-

har, otoriter, sewenang-wenang, tiranis, totaliter

**despotisme** *n* kediktatoran, otokrasi, tirani, totaliterisme

**destar** *n* bando, bendo, ikat kepala, kain kepala, ketu udeng, pemuntal, saluk, setangan kepala, tanjak, tengkolok

**destruksi** *n* pembinasaan, pemusnahan, penghancuran, perusakan, vandalisme

*ant* **pembangunan**

**destruktif** *a* merusak, negatif, subversif

*ant* **konstruktif**

**detail** *n* perincian, pernik, serpih, spesifikasi, uraian;

**mendetail** *v* terperinci, terurai

**detak** *n* debar, degub, denyut, gerak, getaran, pulsa, vibrasi;

**berdetak** *v* berdebar, berdegap, berdegub, berdenyut, berkernyut, menggembut, merenyut;

**berdetak-detak** *v* berdampung-dampung, berdebar-debar, berdegap-degap, berdegub-degub, dag-dig-dug, deg-degan, empot-empotan

**deteksi** *n* penemuan, pengindraan;

**mendeteksi** *v* membaca, menangkap (gelagat), mencium, mendapatkan, menemukan, mengendus, mengetahui, mengindra, menjumpai

**detektif** *n* intel, mata-mata, penelik, penyuluh, perisik, reserse, spion

**detensi** *n* arestasi, penahanan, penawanan

**detente** *n* perdamaian, rekonsiliasi

**deteriorasi** *n* degenerasi, degradasi, dekadensi, deklinasi, disintegrasi, kebangkrutan, kejatuhan, kemerosotan, kemunduran, keruntuhan

**determinan** *n* pembatas, penentu

**determinasi** *n* 1 pemastian, pembatasan, penentuan; 2 kesimpulan, kesudahan, ketentuan, ketetapan, konklusi, resolusi

<sup>1</sup>**detik** *n* detak, denyut;

<sup>2</sup>**detik** *n* sekon;

**berdetik** *v* berdetak, berdenyut

**deting, berdeting** *v* berdencing, berdengkung, berdentam, berdentang, berdenting, berdentum, berdentung, berdentur, melenting

**detonasi** *n* dentuman, ledakan, letusan

**devian** *a* abnormal, menyempal, menyimpang



**deviasi** *n* digresi, pembelokan, penyimpangan

**dewa** *n* batara, batari, bidadara, bidadari, dewata, dewi, hyang, pari-pari, pujaan, roh;

**mendewakan** *v* memuja, mengagungkan, merajakan;

**mendewa-dewakan** *v* memberhalakan, mempermulikan, mempertuhankan, memuja-muja, mencintai, mengagungkan, mengidolakan, mengultuskan, menyanjung-nyanjung;

**pendewaan** *n* deifikasi, ikram, pemujaan, pemuliaan, pengagungan, penghormatan, pengultusan;

**kedewaan** *n* indraloka, kayangan, keinderaan, surgaloka, suralaya, surga

**dewan** *n* badan, balai, forum, jawatan, kabinet, lembaga, mahkamah, majelis, parlemen, senat, sidang;

<sup>1</sup>**dewasa** *n* kala, masa, waktu

<sup>2</sup>**dewasa** *a* akil-balig, besar, bulug, cukup umur, matang, sampai umur, sempurna akal;

**mendewasakan** *v* mematangkan, membesarkan;

**kedewasaan** *n* kematangan

**dewi** *n* betari, bidadari, buah hati, jantung hati, kekasih, laksmi, peri, putri

**di** *p* dalam, dekat, pada

**dia** *pron* beliau, dirinya, doi (*cak*), doski (*cak*), ia

**diabetes** *n* glukosuria, kencing manis, sakit gula, salasal

**diagnosis** *n* analisis, pemeriksaan, penelitian, penentuan

**diagram** *n* bagan, buram, gambaran, grafik, skema, sketsa, tabel, tabulasi

**dialek** *n* aksen, bahasa, cara, logat, patois, pelat daerah, pelat negeri;

**berdialek** *v* beraksen, berlogat, berpelat

**dialog** *n* perbincangan, percakapan, perundingan, rembukan, tanya-jawab

**berdialog** *v* berbahas, berbicara, berbilang, bercakap, berdebat, berdiskusi, berrembuk, bersawala, bersoal jawab, bertanya jawab, bertukar pikiran, berunding, berwawancara

<sup>1</sup>**diam** *v* antap, bungkam, hening, kosong, lengang, mematung, membatu, membisu, pasif, senyap, sepi, stagnan, statis, sunyi, tenang;

**mendiamkan** *v* memantapkan, membelakangi, membenamkan, membiarkan, membungkam, memetieskan, mendepo-nir, menelantarkan, menenangkan (tanganisan), mengabaikan, mengendapkan, menggantungkan (perkara), meninggalkan, menyembunyikan;

**pendiam** *a* berat bibir, berat mulut, penyengap, tebal bibir

**terdiam** *v* bengong, melamun, menyerana, senyap, terbengkalai, tercenung, terhenti, terkelu, termangu, termenung, terpukau

<sup>2</sup>**diam, berdiam** *v* beralamat, bercokol, bermarkas, bermukim, bersarang, bersemayam, berteduh, bertempat tinggal, bertempat, bertengger, berumah, duduk, hidup, menetap, menumpang, tinggal;

**mendiami** *v* berumah di, membumi, menaiki, menduduki, menempati, menghuni, meninggali, menunggu, tinggal;

**kediaman** *n* adres, alamat, domisili, habitat, karangan, panti, persemayaman, pondok, rumah;

**diam-diam** *adv* berselindung, bisik-bisik, curi-curi, nyolong-nyolong, sembunyi-sembunyi, senyap-senyap, sorok-sorok

**diameter** *n* garis tengah, kaliber, penampang, sengkang

**diare** *v* berak air, bocor, mencirit, menceret, mencuru, murus

**didih, mendidih** *v* berbuih, bergolak, marah, meluap-luap, menggelegak, mereneh, meruak, meruap;

**mendidihkan** *v* memanaskan (air), menggelegakkan

**didik** *v* ajar, asuh, bimbing, jaga, pelihara, tuntun;

**mendidik** *v* ceria, melatih, membimbing, memelihara, menempa, mengajar, mengarahkan, mengasuh, menggembeleng, menggodok, menjaga, menuntun;

**pendidik** *n* dosen, guru, instruktur, pamong, pelatih, pembimbing, pemimpin, pengajar, pengasuh, penuntun, penyelenggara, penyuluh, tutor, ustaz, ustazah, wali;

*ant* **murid**

**pendidikan** *n* bimbingan, didikan, edukasi, kuliah, kursus, pelajaran, pelatihan, pembelajaran, pemberadaban, pem-



bibitan, pemeliharaan, pencerahan, pengajaran, pengasuhan, penggemblengan, penggodokan, sekolah, tarbiah, tuntunan;

**terdidik** *v* terasuh, terbentuk, terbimbing, terjaga, terlatih, terpelajar;

**berpendidikan** **1** *v* berakal, berbudi pekerti, berilmu, berpengetahuan; **2** *a* akil, arif, bakir, bestari, cendekia, cerdas, intelek, pandai, terpelajar

**diferensiasi** *n* pembedaan, pemisahan

**difusi** *n* pelarutan, pembauran; pemencaran, penyebaran

*ant* **pengumpulan**

**digdaya** *a* ampuh, berilmu, berisi, kebal, mandraguna, pintar, sakti, weduk

**digresi** *n* **1** deviasi, distorsi, erotan, pembelokan, penyimpangan; **2** lanturan

**dikit** *a cak* sedikit;

**berdikit-dikit** *v* **1** berantara, berangsur-angsur, berhati-hati, berkecil-kecil, bertahap, beruncit-runcit, lambat laun, perlahan-lahan, teliti; **2** berhemat, berjimat, bertenggang, irit;

**sedikit** *a* kecil, minim, sececah, secolek, secuil, segelintir, sejumlah, sekelumit, tipis;

*ant* **banyak**

**sedikit-sedikitnya** *adv* minimal, minimum, paling kurang, paling sedikit, sekurang-kurangnya, setidak-tidaknya

*ant* **sebanyak-banyaknya**

**dikotomi** *n* dualitas, oposisi, polaritas

**diktat** *n* berita (radio), catatan buku, laporan, stensilan

**diktator** *a* buta hati, despot, kuku besi, otokrat, tangan besi, tiran;

**kediktatoran** *n* despotisme, tirani, totaliterisme

**diktatorial** *a* absolut, adikara, despotis, dogmatis, doktriner, kahar, otoriter, sewenang-wenang, tiranis, totaliter

**dikte** *v* baca, imla;

**mendikte** *v* **1** memerintah, mengatur, menyuruh; **2** membaca(kan), mengimla;

**mendiktekan** *v* **1** memerintahkan, meneriakkan, menginstruksikan, menyebutkan, menyuruh, merencanakan; **2** membacakan, mengimlakan

**diktum** *n* **1** batang tubuh, bunyi, isi; **2** aforisme, aksioma, maksim

**dilak, mendilak** *v* beralih muka, berpaling muka, memalingkan muka, membalikkan muka, membuang muka, melengos, memalis

**dilema** *n* buah simalakama, masalah

**dilematis** *a* problematis, rumit, sulit

**dimensi** *n* **1** format, luas, sukatan, takaran, ukuran; **2** aspek, faset, gatra, perspektif, segi, sudut pandang

**din** *n* agama, kepercayaan, keyakinan, religi

**dinamika** *n* gairah, gelora, gerak, semangat

**dinamis** *a* **1** bergairah, bergelora, bergerak, bersemangat, bertenaga, energik, giat, pantas, rajin; **2** aktif, berdenyut, berfungsi, hidup

**dinamit** *n* bom, petasan

**dinamo** *n* generator, pembangkit listrik

**dinas** *n* biro, instansi, jabatan, jawatan, kantor, tugas;

**berdinas** *v* bekerja, berkantor, bertugas

*ant* **pensiun**

**dinasti** *n* bangsa, keluarga, kerabat, keturunan, marga, trah, wangsa

**dinding** *n* abar-abar, benteng, bilik, pagar, paldu, partisi, pembatas, pemisah, penghalang, penutup, sekat, skrin, selaput, selupat (sel), tabir, tembok;

-- **terjal** gawar, tebing;

**mendindingi** *v* melindungi, memagari, membentengi, menahan, menghalangi, menghambat, menjaga, menutup, menyekat, merintang;

**terdinding** *v* terhalang, terhambat, terlingdung, terpisahkan, tersukat, tertutup;

**berdinding** *v* berbenteng, berbilik, berpagar, berpenghalang, bersekat, berskrin, berselaput, berselupat, bertabir, bertembok, bertutup

**dingin** *a* **1** adem (*cak*), rendah (suhu), sejuk; **2** frigid (seks), lenggang, masa bodoh, reda, senyap, sepi, sunyi, tawar (hati); **3** acuh tak acuh, apatis, beku, cuek (*cak*), kaku kering, redup, tebal telinga;

*ant* **panas**

**mendinginkan** *v* **1** mengademkan, menyejukkan; **2** *ki* menenangkan (amarah), menentramkan, menghibur, menghilangkan, menyabarkan, menyenangkan, menyurutkan, meredakan, meredam (emosi);

**pendingin** *n* pengadem (*cak*), penyaman,

penyejuk;  
*ant pemanas*  
**keedinginan** *n* kekakuan, kemasukan angin, kesejukan  
*ant kepanasan*  
**dingkit, berdingkit-dingkit** *v* berasak, berdesakan, berhimpitan, berjejalan, berse-lingkit, bersempit-sempit, bersesakan, empet-empetan (*cak*)  
**dingklang** *a* encot, gempor, incang-incut, jengkot, pengkor, pincang, timpang  
**dini** *a* 1 awal, mula, pagi buta, sebelum, pra, prematur;  
 -- **hari** *a* fajar, pagi buta, pagi-pagi benar, subuh  
**dipan** *n* amben, balai-balai, bangku, kursi, tapang  
**diploma** *n* akta, brevet, ijazah, kelulusan, piagam, rapor, sertifikat, sijil, tanda tamat  
**diplomasi** *n* kebijaksanaan, kebolehan, kecakapan, muslihat, siasat, taktik;  
**berdiplomasi** *v* berbicara, berhubungan, bernegosiasi, bersiasat, berunding  
**diplomat** *n* atase, caraka, duta, konsul, kuasa usaha, utusan, wakil  
**diplomatis** *a* politis, strategis, taktis  
**direksi** *n* dewan, komisaris, pengurus, pimpinan  
**direktur** *n* administrator, bos, direktris, eksekutif, kepala, ketua, manajer, pembimbing, pemimpin, penasihat, pengarah, pengelola, pengurus  
**dirgantara** *n* angkasa, antariksa, awang-awang, bumantara, cakrawala, langit, udara  
<sup>1</sup>**diri** *n* awak, badan, batang tubuh, nafsi, orang, perseorangan, pribadi, sendiri  
<sup>2</sup>**diri, berdiri** 1 *v* ada, bangkit (*roma*), bangkit, bangun, berdasar, berjejak, berkacak, berpijak, bertumpu, jinjing, lahir, menca-cak, muncul, tegak, terbentuk; 2 *a* memancang, mencacak, mencuar, tegak;  
*ant terbaring*  
**mendirikan** *v* 1 menegakkan, mencacakkan; 2 memasang, membangun, memben-tuk, membina, membuat, mengadakan, mengasaskan, menumbuhkan, menye-lenggarakan, menyusun; 3 melaksanakan, mengerjakan, menjalankan;  
*ant membubarkan, meruntuhkan*

**pendiri** *n* peletak, pembangun, pembuat, penaja, penegak, pengasas, penggagas;  
**pendirian** *n* 1 pembangunan, pemben-tukan, pembikinan, penciptaan, penjadian; 2 anggapan, gagasan, ide, keyakinan, opi-ni, paham, pandangan, pedomam, pe-gangan, pendapat, perasaan, pikiran, prin-sip, sikap, suara, tilikan;  
**berpendirian** *v* beranggapan, berpaham, berpandangan, berpendapat, berpikiran, berprinsip, bersuara;  
**sependirian** *n* akur, asese (*cak*), harmonis, mufakat, seirama, sejalan, selaras, sepa-ham, sepatat, setuju, sesuai  
**dirigen** *n* konduktor, mayoret, pemimpin orkes  
**disekuilibrium** *n* kepincangan, kesenjangan, ketidakseimbangan, ketimpangan  
**diseminasi** *n* distribusi, persebaran, sirkulasi  
**disentri** *n* berak darah, mejan, penyakit bu-sat  
**disertasi** *n* karangan, kertas kerja, makalah, skripsi, tesis  
**disharmoni** *a* disonansi, kecanggungan, ke-janggalan, kekikukan, kekakuan, ketak-cocokan, ketakselarasan, ketaksesuaian  
**disiden** *n* pembangkang, pemberontak, pen-durhaka, penyempal, perejah  
**disimilaritas** *n* diskrepansi, disparitas, dis-tingsi, divergensi, kelainan, kontras, per-bedaan, variasi  
**disinfektan** *n* awahama, penyuci hama  
**disintegrasi** *n* kehancuran, perpecahan, de-teriorasi  
*ant pernyataan*  
**disiplin** *n* 1 bidang, ilmu, jurusan, keahlian, kejuruan, kekhususan, lapangan, ling-kungan, sains, spesialisasi, vak; 2 aturan, hukum, kepatuhan, kesetiaan, ketaatan, ketertiban, peraturan, tata tertib  
**diskon** *n* korting, potongan (harga), rabat, reduksi  
**diskredit, mendiskreditkan** *v* memburuk-kan, memfitnah, memojokkan, mencemari, mencoreng, menghitamkan, menghujat, menimpuk, menjahatkan, menjatuhkan, menjelek-jelekan, menodai  
**diskrepansi** *n* disimilaritas, distingsi, diver-gensi, inkompatibilitas, inkonsistensi, ke-takcocokan, ketaksesuaian, perbedaan

**diskriminasi** *n* pembedaan, pemisahan, segregasi

**diskriminatif** *a* eksklusif, intoleran, membedakan-beda, pilih-pilih, terbatas, terpilih, tertentu

**diskusi** *n* dialog, konferensi, konsultasi, musyawarah, pembahasan, pembicaraan, pembincangan, permufakatan, pertemuan, perundingan, polemik, rembuk, silang pendapat, tanya jawab, tukar pikiran, wawancara;

**mendiskusikan** *v* membahas, membicarakan, membincangkan, mempertimbangkan, memufakatkan, memusyawarahkan, mendialogkan, mengupas, merembukkan, merundingkan

**berdiskusi** *v* beranggar pikiran, berbahasan, berbincang(-bincang), berdebat, berdialog, berpolemik, bersoal jawab, bertanya jawab, bertukar pikiran, berunding

**disonansi** *n* disharmoni, ketidakcocokan, ketakselarasan, ketaksesuaian

*ant* **harmoni**

**disparitas** *n* disimilaritas, distingsi, divergensi, kepincangan, kesenjangan, ketimpangan, perbedaan, pertikaian

**dispensasi** *n* kecualian, kelonggaran, kemudahan, keringanan, pengistimewaan

**disposisi** *n* catatan, katebelece (*cak*), memo

**distingsi** *n* disimilaritas, disparitas, divergensi, farak, kelainan, kontras, perbedaan, pertikaian

**distingtif** *a* idiosinkritis, individual, istimewa, karakteristik, khas, khusus, spesial, spesifik, tersendiri, unik

**distorsi** *n* bias, digresi, penyimpangan

**distribusi** *n* 1 diseminasi, pembagian, pengedaran, pengiriman, penyaluran; 2 alokasi, bagian, jatah, kuota, porsi, ransum;

**mendistribusikan** *v* megedarkan, membagikan, mencatu, mencekit, mengalkasikan, mengirimkan, menjatah, menyalurkan, menyebarkan;

*ant* **mengumpulkan**

**pendistribusian** *n* pembagian, pengalokasian, penjatahan

*ant* **pengumpulan**

**distributor** *n* agen, badal, leveransir, pemasok, penyuplai, penyalur

*ant* **pengecer**

**distrik** *n* area, daerah, kawasan, kewedanan, negeri, provinsi, wilayah

**divisi** *n* bagian, jurusan, kelompok, satuan, seksi

**doa** *n* berkah, ciri, harapan, jampi, mantra, permintaan, permohonan, pujian (Tuhan), restu, sembahyang;

**mendoakan** *v* memberkati, memintakan, memohonkan, menazarkan, mengaulkan, mengharapakan, meniatkan, menyelawatkan, merestui;

**berdoa** *v* berharap, beribadah, bermohon, berpasrah, berselawat, bersemadi, bersembahyang, bertafakur, meminta (kpd Tuhan);

**doang** *p cak* cuma, hanya, jua, juga, saja

**dobel** *a cak* berpasangan, dua kali, dupleks, ganda, kembar, lipat dua, rangkap

*ant* **tunggal**

**dobrak** *v* bobok, bobol, bongkar, rombak;

**mendobrak** *v* melanda, melanggar, melantas, melanyak, membidas, membina-sakan, membobok, membobol, membongkar, memecahkan, memukul, memusnahkan, menembus, menerobos, mengencang, menggempur, menghancurkan, menghapus, mengupak, menjebol, menyerang, menyerbu, menyerobot, meradak, merempuh, merompak, merusakkan

**dodekagon** *n* segi dua belas

**dodol** *n* jenang, kelamai, wajik

**dodor, kedodoran** *n* dol, gombrang, gombroh, gombrong, kebesaran, lapang, longgar

**dogma** *n* ajaran, akaid, akidah, doktrin, kanon, kepercayaan, keyakinan, paham, prinsip;

**dogmatis** *a* diktatorial, doktriner, kaku (*ki*), keras (*ki*), normatif, otoriter, preskriptif, sektarian, tegas

**doi** *n cak* kekasih, pacar, si dia (*cak*)

**dok** *n* galangan, gudi, limbung

**dokar** *n* andong, bendi, cicar, delman, kahar, pedati, sado

**dokter** *n* dukun, mantri, medikus, sinse, tabib;

-- **anak** pediatrik;

-- **mata** okulis;

-- **penyakit dalam** internis;

-- **kandungan** genekologi;

- kedokteran** *a* medis
- dokter** *n* ahli, pakar; gelar
- doktrin** *n* ajaran, akaid, akidah, aliran, asas, dogma, ideologi, kanon, paham, prinsip, teori;
- mendoktrin** *v* mencekoki (*ki*), mengindoktrinasi, menyuntik (*ki*)
- dokumen** *n* akta, arsip, inskripsi, kopi, manuskrip, pertinggal, piagam, sahifah, salinan, sertifikat, surat, tembusan, tindasan
- dokumentasi** *n* pemilihan, pengarsipan, pengolahan, pengumpulan, penyimpanan, perbahanan;
- mendokumentasikan** *v* mengabadikan, mengarsip, menyimpan, merekam
- terdokumentasikan** *v* terabadikan, terarsipkan, tercatat, terekam, tersimpan
- dol** *a* blong, loncer, longgar, los, renggang, rusak
- dolfin** *n* (ikan) babi duyung, lumba-lumba, siketumba, sikudomba
- dom** *n* basilika, gereja agung, gereja keuskupan, gereja utama, katedral
- domain** *n* daerah, lingkungan, ranah, wilayah
- domba** *n* biri-biri, kambing, kibas
- domestik** *a* 1 dalam negeri, lokal, nasional, nusantara, pribumi, regional, setempat, tempatan; 2 internal (*cak*), kerumahtanggaan; 3 jinak, piaraan
- domestikasi** *n* penjinakan
- dominan** *a* berkuasa, berpengaruh, menonjol, besar, kuat
- dominasi** *n* 1 kekuasaan, kemenangan, keunggulan, kontrol, otoritas, pengaruh, penguasaan, yurisdiksi; 2 daulat, dominion, supremasi;
- mendominasi** *v* memenangi, memerintah, memimpin, mengatasi, mengelola, mengontrol, menguasai, mengungguli, merajai
- dominion** *n* 1 daulat, dominasi, supremasi; 2 (daerah) jajahan, koloni, protektorat
- domisili** *n* adres, alamat, kediaman, kedudukan, tempat tinggal;
- berdomisili** *v* beralamat, berkedudukan, bersemayam, bertakhta
- dompot** *n* bakca, dabal, guntil, jabil, kambut, kampil, kampit, kandi, kantung, kerbat, kirbat, kisa, kopek, ponjen, pundi-pundi, pura, saku, sitak, umpau, uncang
- dompleng, mendoempleng** *v cak* membonceng, menebeng, menempel (*ki*), menumpang, ikut, turut;
- mendoemplengkan** *v* memboncengkan, mengikutkan, menumpangkan;
- pendompleng** *v* pembonceng, pengikut, penumpang
- dompol, berdompol** *v* bergerombol (buah-buahan);
- sedompol** *n* segerombol, seikat, serangkai, setandan
- donasi** *n* 1 bantuan, dana, derma, infak, pemberian, sedekah, sokongan, sumbangan; 2 bingkisan, hadiah, hibah, pemberian
- donatur** *n* dermawan, kontributor, pemberi, penaja, penderma, penyedekah, penyokong, penyumbang, sponsor
- dondang** *n* ayunan, buaian, sandungan;
- mendondangkan** *v* membuaikan, mengayun(-ayun)kan, menggoyangkan
- dongak** *v* codak, congak, dengak, jelangak, longgak, tengadah, tonggak;
- terdongak** *v* tercodak, tercongak, terdengak, terpanjang, tertonjol;
- ant* **tertunduk**
- mendongakkan** *v* melenggakkan, mencodakkan, mencongakkan, menengadahkan, menganjurkan;
- ant* **menundukkan**
- mendongak** *v* melengak, melenggak, memandang (atas), mencaduk, mencodak, mencongak, mencugat, mendangak, menengadah, menjelangak, meranggul
- ant* **menunduk**
- dongeng** *n* alikisah, babad, berita angin, cerita, desas-desus, fabel, fiksi, hikayat, kabar burung, karangan, khayalan, khurafat, legenda, rawi, rekaan, riwayat, takhayul, tambo;
- mendongeng** *v* bercerita, berkisah, menarang, merawi;
- mendongengkan** *v* menceritakan, mengisahkan, merawikan, meriwayatkan;
- pendongeng** *n* pencerita, penutur, perawi
- dongkak, mendingkak** *v* melompat, meloncat; mendompak, menerjang
- dongkel** *n* alabangka, dongkrak, pengumpul, pengungkil, penyungkit, tuas, tuil;
- mendongkel** *v* 1 membobok, membobol, membongkar, mencongkel, mencungkil,

mendongkrak, menggeser, mengumpul, menjebol, menuas, menuil, menyungkit, menurunkan; **2** *ki* mendaulat, mengambil alih, menggulingkan, menjatuhkan, menjungkalkan, mengudeta, menumbangkan, merebahkan (*ki*)

<sup>1</sup>**dongkol** *a* debek, dengkul, dogol, dungkul

<sup>2</sup>**dongkol** *a* benci, bengkak hati, berang, dendam, gemas, geram, geregetan, gondok, gusar, jengkel, kecewa, kesal, mangkal, marah, masygul, redut, rongseng, sakit hati, salah hati, sebal, sewot, susah hati;

**mendongkolkol** *n* memengalkan, mengecewakan, mengesalkan, menggemaskan, menggondokkan, menghampakan, menjengkelkan, menyebalkan

**dongkrak** *n* bicu, dongkel, kurbal, pengumpul, pengungkit, penyungkit, tuas, tuil;

**mendongkrak** *v* meluluskan, membantu, membicu, memuji-muji, mendongkel, mengangkat, mengumpul, mengungkit, meninggikan, menolong, menuas, menuil, menyungkit

<sup>1</sup>**dongok** *a* buntak, dampak

<sup>2</sup>**dongok** *a* bambung, bebal, bego (*cak*), beloh, berat kepala, bodoh, bongak, debil, dogol, domot, dungu, goblok, pandir, pilon, pongah, sementung, tolol

**dongsok, mendongsok** *v* mendesak, mendorong, mengasak, menolak, menyodok

**donor** *n* pemberi, penderma, penyumbang  
*ant* **penerima**

**dot** *n* bohlam, bola lampu

**dorong** *v* sorong, tolak;

**mendorong** *v* **1** memajukan, memaksa, membawa, memerosokkan, mendesak, mendongsok, mengasak, menggerakkan, menjorokkan, menolak, menunda, menyelingkit, menyodok, menyorong, merangsang; **2** melecut (*ki*), membakar (*ki*), memecut (*ki*), memotivasi, memprovokasi, mencambuk (*ki*), mengajak, menggenjot, menggiatkan, mengobarkan, menstimulasi, menyemangati, menyulut, merangsang;

*ant* **1 menarik; 2 melemahkan**

**pendorong** *n* penganjur, penggerak, penggiat, penolak, penyorong, perangsang, promotor;

**terdorong** *v* teranjur, terdesak, tergelincir,

terlepas, terlompat, terpaksa, terpengaruh, tersandung, tersorong, tertarik, tertolak;

**dorongan** *n* **1** anjuran, desakan, gaya, gentusan, gerakan, hasrat, kakas, keinginan, nafsu, selera, sorongan, sugesti, tolakan; **2** *ki* bantuan, cambuk, dukungan, lecut, pecut, semangat, spirit; **3** alasan, ambisi, impetus, kausa, latar belakang, motivasi, pemicu, perangsang, pretensi, pusa, stimulan, stimulus

**dos** *n* boks, kardus, kotak

**dosa** *n* cacat, diryah, kedurhakaan, kefasikan, keingkaran, kejahatan, kekeliruan, kekhilafan, kekufuran, kemungkaran, kesalahalan, maksiat, salah, syirik;

**dosen** *n* guru besar, guru, pelatih, pembimbing, penatar, pendidik, pengajar, pen-syarah, tutor, widyaiswara

*ant* **mahasiswa**

**dosis** *n* jumlah, sukatan, takaran, ukuran

<sup>1</sup>**dot** *n* empeng (*cak*)

<sup>2</sup>**dot** *n* *cak* poin, titik

**doyan** *v* demen, gemar, senang, suka;

**kedoyanan** *n* kegemaran, kesenangan, kesukaan

**draf** *n* buram, corat-coret, coret-coretan, kerangka, konsep, ragangan, rancangan, rangrangan, rencana, skema, sketsa;

**mengedraf** *v* mengonsep, merancang, merangka, merencana;

**pengedraf** *n* perancang, perencana, pengonsep

**dragon** *n* naga

**drama** *n* cerita, kisah, komidi bangsawan, lakon, pertunjukan, sandiwara, teater, tonil

**dramatikus** *n* **1** ahli drama, dramaturg; **2** pengarang naskah, penulis lakon, penulis skenario

**dramatis** *a* menggemparkan, menghebohkan, sensasional, spektakuler

**dramatisasi** *n* pendramaan;

**mendramatisasi** *v* **1** mendramakan; **2** melebih-lebihkan, membesar-besarkan, membubuhi (*ki*), membumbui (*ki*), memperamat, menambah-nambahi, mengada-ada, menggarami (*ki*)

**drastis** *a* ekstrem, mencolok, radikal, tajam

**draw** *a* balui, berimbang, pulik, remis,

**dril** *n* latihan, pengulangan, tubian;



**mengedril** *v* memperlelar, mengulang-ulang, menubikan

**drop** *v cak* anjlok, jatuh, jeblok (*ki*), merosot, turun;

*ant* **naik**

**mengedrop** *v* **1** memasok, memberikan, menaruh, menerjunkan, mengadakan, mengantarkan, mengirimkan, menjatuhkan, menurunkan, menyediakan, menyuplai; **2** melemparkan, membuang, mencopot, mencoret, mendepak, mengapkir, mengeluarkan, menyingkirkan, menysisihkan

**drum** *n* beduk, dol, gendang, genderang, kendang, rebana, redap, tahang, tambur, tamtam, tangsa, timpani, tong

**dua** *num* dobel, dua, duet, dwi, ganda, kembar, rangkap, sepasang;

**mendua** **1** *a* ambigu, ambivalen, bercabang, bermakna ganda, bimbang, ragu, samar-samar, taksa, terpecah; **2** *v* berlipat ganda;

**menduaikan** *v* mengkhianati, mensyirikkan, menyekutukan;

**berdua** *a* empat mata;

**berdua** **1** *v* berpasangan; **2** *cak* berkasih-kasih, berpacaran;

**perdua** *n* paruh, tengah;

**memperdua** *v* membagi dua;

**seperdua** *num* sebagian, sebelah, separuh, setengah;

**kemenduaan** *n* ambivalensi, dualitas

**dua** *n* fakir, orang miskin, orang papa

**dua** **1** *n* alam, bendera, kalimantang, liwa, panji-panji, pataka, standar, tunggul, umbul-umbul; **2** *aba-aba*, anggai, isyarat, kode, petunjuk, tanda

**dualitas** *n* dikotomi, kemenduaan; kontradiksi, oposisi, paradoks, polaritas

**duane** *n* bea cukai, pabean, perbandaran

**dubius** *a* balam-balam, baur, gelap, kabur, problematis, remang, samar, taksa

**dubur** *n* anus, belakang, bol, buntut, buri, burit, pantat, pelepasan

**duda** *n* balu, bao, caluk

*ant* **janda**

**duduk** *v* **1** beristirahat, bersandar, bersemayam, bersila, bersimpuh, berteduh, melendeh, melungguh, menggelesot, menongkrong; **2** *ada*, bercokol, bermukim, bertempat, diam, hidup, menumpang

tinggal, tinggal; **3** berbaur, berkeluarga, bertunangan, berumah tangga, kawin, menikah; **4** ampas (kopi);

*ant* **1** **berdiri**

-- **perut** berbadan dua, besar perut, bunting, hamil, membawa berat, mengandung, sarat (*ki*); berisi; mengangkut; buncit, gendut;

**mendudukkan** *v* **1** mempersilakan (*du-duk*), menyuruh; **2** meletakkan, memperumahkan, menempatkan, menyemayamkan; **3** memasangkan, membaurkan (*ki*), mempertemukan, mempertunangkan, mengawinkan, mengijabkan, menikahkan, menjodohkan, menyandingkan;

**menduduki** *v* **1** mendiami, menempati, menghuni, meninggalkan, menunggu, tinggal; **2** memangku, memasuki, memegang, menaklukkan, mencaplok (*cak*), mencengkeram, mengalahkan, mengambil, menganeksasi, menguasai, menjajah, menyero-robot, merebut, meruntun;

**penduduk** *n* masyarakat, orang, penghuni, penunggu, populasi, rakyat, warga negara, warga;

*ant* **pendatang**

**pendudukan** *n* aneksasi, kolonisasi, okupasi, pencaplokan, penguasaan, penyero-robotan, perebutan;

**terduduk** *v* mengendap, tercatat, terjatuh, termendak, terperenyuk;

**kedudukan** *n* **1** pertalian (keluarga); **2** domisili, kediaman, persemayaman, tempat tinggal; **3** konstruksi, letak, lokasi, posisi, situs, susunan, tempat; **4** derajat, jabatan, jawatan, keadaan, kondisi, kursi (*ki*), martabat, pangkat, pekerjaan, peran, status, takhta, taraf, tingkatan; **5** keadaan, kondisi, situasi;

**berkedudukan** *n* **1** berada, berdomisili, berpusat, bersemayam, bersinggasa; **2** berfungsi, berlaku, berperan, bertindak; **3** berkelas, berpangkat, berstatus, bertakhta

**sekedudukan** *v* **1** sederajat, seimbang, sepangkat, setaraf, setimbang, setingkat

**duel**, **berduel** *v* beradu, berkelahi, bertanding, bertengkar

**duga** *v* agak, asa, kira, nyana, sangka, sangkil, taksir, tebak, terka;



**menduga** *v* beranggapan, berniat, berspekulasi, memeriksa, memperhitungkan, memperkirakan, memprediksi, menaksir, mencari, mencoba, mencurigai, menebak, menelaah, menengok, menerka, mengagak, mengajuk, mengancar-ancar, mengantisipasi, mengharapkan, menghendak, mengira, menguji, menjajak, menjangka, menuduh, menyana, menyangka, menyelami (*ki*), meramal, mereka-reka;

**dugaan** *n* ajukan, ancar-ancar, asumsi, kira-kira, pendapat, perkiraan, persangkaan, prediksi, presumsi, rekaan, sangkaan, spekulasi, taksiran, tebakan, telaahan, terkaan;

**terduga** *v* terkaji, terkira, tersangka, terse-lami

**dugal** *a* badung, bandel, bangor, bengal, berandalan, bergajulan, degil, durjana, gecul, gelo, gemblung, kepala batu, keras kepala, kurang ajar, nakal, pembangkang, pembantah, penengkar, risau, sembrono, slebor, songong, ugal-ugalan

**duhai** *p* aduhai, wahai

**duit** *n* arta, doku (*cak*), fulus, harta, kepeng, koin, uang;

**berduit** **1** *v* berharta, mempunyai, beruang; **2** biliuner, hartawan, jutawan, milyarder, milyuner

**duka** *a* benguk, galabah, gelebah, gelisah, gobar hati, gundah, kecewa, kesal, kusut muka, lara, malang, masygul, muram, murung, nestapa, pilu, prihatin, samak, sedih, sedu, sungkawa, susah hati;

*ant* **gembira**

**berduka** *v* berkabung, berlara-lara, bermuram durja, bersedih, bersungkawa, bersusah hati, menyesal, sedu;

*ant* **bergembira**

**kedukaan** *n* kegetiran, kemasygulan, kepahitan, kepedihan, kepiluan, keprihatinan, kesayuan, kesedihan, melankoli, nestapa, patos

*ant* **kegembiraan**

**dukacita** *n* belasungkawa, duka nestapa, gulana, gundah, kesedihan, muram, pilu;

*ant* **sukacita**

**mendukacitakan** *v* memilukan, memper-susah, mendukakan, menyayatkan hati, menyedihkan, menyusahkan hati, meri-

saukan;

*ant* **menyukacitakan**

**berdukacita** *v* berbelasungkawa, berduka nestapa, berkabung, bersedih, bersusah hati;

*ant* **bersukacita**

**kedukacitaan** *n* kedukaan, kesedihan, kesusahan hati, kepiluan;

*ant* **kesukacitaan**

**duku** *n* langsung

**dukuh** *n* desa, dusun, kampung, nagari, udik;

**pedukuhan** *n* kawasan dusun, kumpulan dusun, pedusunan, perkampungan kecil

**dukun** *n* balian, bomoh, cenayang, mantri, okultis, orang pintar, paranormal, pawang, poyang, sinse, syaman, tabib;

-- **sunat** bengkong, bong, tukang sunat;

-- **beranak** bidan, paraji;

**mendukuni** *v* **1** melukai, mencederai, menenung, mengguna-gunai, menyantet; **2** mengobati;

**berdukun** *v* berbomoh, berobat, berpawang, berpoyang, bersinse;

**perdukunan** *n* kebatinan, klenik, mistik, okultisme

**dukung** *v* bawa, bopong, gendong, panggul;

**mendukung** **1** *v* memanggul, membagul, membantu, membawa, membopong, memikul, menanggung, mengangkat, mengangkut, menggendong, menjunjung, menolong; **2** *a* kondusif, kontributif, membantu, sehat;

**pendukung** *n* pembantu, pembawa, peng-anut, penggendong, penolong, penunjang, penyokong, simpatisan, suporter;

**dukungan** *n* **1** gendongan; **2** bantuan, patronasi, pengayoman, pertolongan, sokongan, suport

<sup>1</sup>**dulang** *n* baki, lenggangan, limbang, nampai, panai, penampai, tabak, talam, tampan, tetampan;

**mendulang** *v* melanda, melimbang, mencari (*bijih*), mencuci (*emas*), meriau;

**pendulang** *n* pelanda, pelimbang, pencari (*bijih*);

**berdulang** *v* bertampan;

<sup>2</sup>**dulang, mendulang** *v* menyuapi

<sup>3</sup>**dulang, mendulang** *v* berasap, berkelun,

berkepul, berpulun-pulun, membumbung, menambun, mengepul

**duli** *n* 1 abu, debu, lebu; tapak kaki, kadam; 2 baginda

**dungkul** *n* afrit, balung, begu, gedembai, genderuwo, hantu, jurik, kemang, lang-suir, manjang, maru, memedi, pejajaran, polong, pukang-pukang, singiang-ngiang, suangi, tuyul

**dungu** *a* ahmak (*ki*), bagal, bahlul, bambung, bangang, bebal, bego (*cak*), beloh, benah hati, berat kepala, besar rabu, bingung, bodoh, bongok, dabih, debil, dongok, dungkul, goblok, hamik, hampa, otak udang, pandir, pilon, pongah, sementung, tolol, tumpul otak;

*ant* **pandai, pintar**

**mendungukan** *v* membebalkan, membo-dohkan;

*ant* **memandaikan**

**kedunguan** *n* kekebalan, kebegoan, kebo-dohan, kegoblokan, ketololan

*ant* **kepandaian, kepintaran**

**dunia** *n* 1 adam, alam, ardi, bentala, buana, bumi, butala, globe, jagat, kosmos, loka, manjapada, maya-pada, mercapada, negeri fana, rat, se-mesta, tempat; 2 kalangan, lapangan, ling-kungan, masyarakat, mimbar, panggung, pentas, percaturan; 3 bidang, disiplin, jurusan, keahlian, vak;

*ant* 1 **akhirat**

-- **hewan** fauna;

-- **tumbuhan** flora;

**keduniaan** 1 *n* harta benda, jasmani, lahir, maujud; 2 *a* duniawi, lahiriah, profan, se-kuler;

**sedunia** *n* antarbangsa, internasional, se-alam, sebuana, sejagat

**duniawi** *a* kebendaan, keduniaan, materi-alisme, profan, sekular

**dupa** *n* cendana, gaharu, hio, jawi, keme-nyan, loban, ratus, setanggi;

**mendupai** *v* membakar (kemenyan, se-tanggi) mengangsi, mengasapi, mengu-kup;

**pedupaan** *n* perasapan

**dupak, mendupak** *v* mendepak, menen-dang, menerjang, menyepak

**dupleks** *a* dobel, lipat dua, rangkap dua

*ant* **simpleks**

**duplikasi** *n* penggandaan, penjiplakan

**duplikat** *n* imitasi, jiplakan, kopian, replika, salinan, tembusan, tiruan

*ant* **asli**

**durasi** *n* lama, periode, tempo, termin, waktu

**durhaka** *a* belot, durjana, ingkar, jahil, mungkar, murtad, subversif;

**mendurhakai** *v* membalela, melawan, membangkang, membantah, membelot, memberontak, mendaga, menentang, mengingkari, menyeleweng;

**pendurhaka** *n* bandit, pembangkang, pembelot, pemberontak, penentang, pe-ngacau, pengganggu, pengkhianat, pe-nyeleweng, penyempal, perejah, perusuh;

**pendurhakaan** *n* pembangkangan, pem-belotan, pemberontakan, penentangan, pengkhianatan, penyelewengan, penyem-palan, perlawanan

**duri** *n* 1 cucuk, onak, serpihan, susuh, tu-lang; 2 *ki* kesukaran, kesusahan, penarung, pengganggu;

**menduri** *a* *ki* bengis, berbisa, calak, cem-pala, cencala, keras, ketus, menusuk (*ki*), menyakitkan, menyembilu (*ki*), menye-ngat (*ki*), menyelekit (*cak*), pedas, sengit, tajam;

**berduri** *v* beranjau, beronak, bersusuh

**durja** *n* cahaya muka, muka, paras, roman, tampang, wajah

**durjana** 1 *a* amoral, asusila, bejat, biadab, bobrok, buruk, durhaka, durkasa, dursila, hina, jahat, jalang, keji, kotor (tabiat), me-sum, papakerna, risau, sembrono, ugal-ugalan; 2 *n* angkara, durkasa, kebejatan, kebiadaban, kebengisan, kedurhakaan, ke-jahatan, kekejaman, kekejian, kezaliman; 3 *n* bajingan, bajul, bandit, bangsat, be-randal, bergajul, bromocorah, gali, pen-coleng, penjahat, perisau, preman, resi-divis;

**kedurjanaan** *n* angkara, kebengisan, kebu-rukan, kehinaan, kejahatan, kekejaman, kekejian, kezaliman

**dusta** *a* bohong, bongak, bual, dengkul, palsu, tipu;

*ant* **benar**

**mendustai** *v* membodohi, membohongi, memperdayai, mencurangi, mengakali,

mengecoh, mengelabui, mengibuli, menipu;

**pendusta** *n* pembelit, pembohong, pembual, pengecoh, penipu;

**berdusta** *v* berbohong, berdalih, berkilah, bersangkal, mengada-ada;

**kedustaan** *n* kebohongan, kecurangan  
*ant* **kebenaran**

**dusun** *n* desa, dukuh, kampung, kawasan hulu, nagari, pedalaman, pelosok, udik;

*ant* **kota**

**perdusunan** *n* perdesaan, perkampungan

**duta** *n* caraka, delegasi, deputi, diplomat, konsul, representatif, utusan, wakil;

-- **besar** *n* ambasador, aryaduta, maha-duta

**duyun, berduyun-duyun** *v* beramai-ramai, berbanjar-banjar, berbondong bondong, berderai-derai, berderet-deret, berduru, beriring-iringan, berjejal-jejal, berjejer-jejer, berjuak-juak, berjujuk-jujuk, berkelompok-kelompok, berkusu-kusu, bertundatunda, beruntun-runtun

**dwi-** *num* dua, duet, duo, ganda, sepasang

**dwibahasa** *n* bilingual, dua bahasa

*ant* **ekabahasa**